

**GAMBARAN EMPATI MAHASISWA PROGRAM STUDI  
BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM FAKULTAS  
USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN LANGSA**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh**

**Cut Intan Tarwiyah**

**NIM.3022016057**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam**



**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA**

**1442 H/ 2021 M**

## **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Langsa Untuk Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) Bimbingan dan Konseling Islam

**Oleh:**

**CUT INTAN TARWIYAH**  
**NIM.3022016057**

**Program Studi :**  
**Bimbingan Dan Konseling Islam**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

**Dr. Mawardi Siregar, MA**  
**NIP:19761116 200912 1 002**

**Syiva Fitria, BA, S.Psi,M.Sc**  
**NIP.19930228 201903 2 018**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NIM : 3022016057

Fakultas/Prodi : Ushuluddin Adab dan Dakwah / Bimbingan dan Konseling Islam

Alamat : Jln. A.Yani, Paya Bujok Seuleumak, Langsa Baro, Kota Langsa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saaya yang berjudul **“Gambaran Empati Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa”** adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Langsa, 29 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan

**CUT INTAN TARWIYAH**  
**NIM.3022016057**

## ABSTRAK

Cut Intan Tarwiyah, 2021, Gambaran Empati pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.

Berdasarkan dugaan peneliti terdapat keberagaman dalam tingkat empati yang mahasiswa Prodi BKI miliki. Hal ini dikarena terdapat perbedaan sikap dan perilaku terhadap masalah/musibah yang menimpa orang lain dan sebagainya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran empati pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa. Peneliti menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif deskriptif yang dilakukan kepada mahasiswa Prodi BKI sebanyak 64 orang dengan teknik skala pengukuran menggunakan skala empati dan berdasarkan teori konsep empati yang digunakan oleh Carl Rogers.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi BKI memiliki keberagaman dalam empati. Namun secara keseluruhan dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 124,48 menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi BKI memiliki tingkat empati yang sangat tinggi.

Kata kunci : empati, mahasiswa Prodi BKI

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah penulis ucapkan puji dan syukur kehadiray Allah SWT yang maha kuasa karena kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang sudah menjadi tugas dan tanggung jawab setiap mahasiswa di akhir masa perkuliahnya.

Shalawat dan salam kepada junjungan nabi besar muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis bersyukur kepada Ilahi Rabbi yang telah memberikan hidayah-Nya dan Inayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul **Gambaran Empati Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa** dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini diselesaikan atas bantuan dan bimbingan pembimbing skripsi saya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda Teuku Mustafa dan ibunda Fatimah selaku orang tua tercinta yang selalu memberikan doa serta dukungan kepada penulis.
2. **Dr. Basri Ibrahim, MA** Rektor IAIN Langsa, beserta segenap Civitas Akademika IAIN Langsa.

3. **Dr. H. Muhammad Nasir, MA** Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.
4. **Dr. Mawardi Siregar, MA** sebagai ketua Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam sekaligus pembimbing 1 penulis yang telah meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran mengoreksi dan memberikan masukan dan arahan serta perbaikan terhadap skripsi ini.
5. **Syiva Fitria, BA, S.Psi, M.Sc** sebagai pembimbing II penulis yang telah meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran mengoreksi dan memberikan masukan dan arahan serta perbaikan terhadap skripsi ini
6. Seluruh dosen dan staff fakultas ushuluddin adab dan dakwah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala ilmu dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis
7. Sahabat saya Latifah, Nafisa Hanum, Risqa Dwi Novianty, dan Firli Maulina yang telah membantu penulis, terima kasih atas segala kebaikan, kebersamaan serta doa dukungan dalam penyelesaian skripsi ini
8. Seluruh mahasiswa program studi bimbingan dan konseling islam yang turut membantu penulis dalam melakukan penelitian

Langsa, 28 Juli 2021

Penulis

**CUT INTAN TARWIYAH**  
**NIM.3022016057**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Latar Belakang Masalah.....	
B. Rumusan Masalah.....	
C. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	
D. Penjelasan Istilah.....	
E. KerangkaTeori.....	
F. Kajian Terdahulu.....	
G. Sistematika Pembahasan.....	
<b>BAB II LANTASAN TEORI</b> .....	
A. Konsep Dasar Empati.....	
1. Definisi Empati.....	
2. Faktor yang Mempengaruhi Empati.....	
3. Karakteristik Empati Tinggi.....	
4. Unsur-Unsur dalam Empati.....	
5. Empati dalam Perspektif Islam.....	
6. Empati dalam Perspektif Psikoanalisis.....	
7. Empati dalam Perspektif Humanistik.....	
B. Empati Pada Mahasiswa.....	
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	
C. Definisi Operasional.....	
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	
E. Variabel Penelitian.....	

- F. Instrumen Penelitian
- G. Teknik Pengumpulan Data.....
- H. Uji Validitas dan Reliabilitas
- I. Pengembangan *Rating Scale*.....
- J. Teknik Analisis Data.....

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**.....

- A. Deskripsi Data.....
  - 1. Karakteristik Responden.....
  - 2. Deskripsi Data Empati.....
- B. Pembahasan Hasil Penelitian.....
- C. Keterbatasan Penelitian

**BAB V PENUTUP**.....

- A. Kesimpulan.....
- B. Saran.....

**DAFTAR PUSTAKA**.....

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Data Mahasiswa Prodi BKI...
- Lampiran 2 Kuesioner Sebelum Uji Validitas Dan Reliabilitas...
- Lampiran 3 Hasil Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas
- Lampiran 4 Surat izin menggunakan instrumen
- Lampiran 5 Kuesioner Penelitian.
- Lampiran 6 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 7 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup

## **SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Langsa Untuk Memenuhi  
Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) Bimbingan dan Konseling Islam**

**Oleh:**

**CUT INTAN TARWIYAH**

**NIM.3022016057**

**Program Studi :  
Bimbingan Dan Konseling Islam**

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I,**



**Dr. Mawardi Siregar, MA**  
**NIP:19761116 200912 1 002**

**Pembimbing II,**



**Syiva Fitria, BA, S.Psi, M.Sc**  
**NIP.19930228 201903 2 018**

## PENGESAHAN

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasah Skripsi  
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN  
Langsa, Dinyatakan Lulus dan Diterima  
Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Sarjana (S-1) Dalam  
Ilmu Bimbingan dan  
Konseling Islam

Pada Hari/Tanggal : 10 Muharram 1443 H  
19 Agustus 2021 M

### PANITIA SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI

Ketua

Dr. Mawardi Siregar, MA  
NIP. 19761116 200912 1 002

Sekretaris

Syiva Fitria, M.Sc  
NIP. 19930228 201903 2 018

Anggota

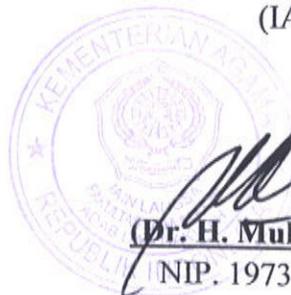
Sabrida Ilyas, M.Ed  
NIDN. 2005017401

Anggota

Marimbun, Spd.I., M.Pd  
NIP. 19881124 201903 1 009

Mengetahui;

Dekan FUAD Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Langsa



(Dr. H. Muhammad Nasir, MA)  
NIP. 19730301 200912 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NIM : 3022016057

Fakultas/Prodi : Ushuluddin Adab dan Dakwah / Bimbingan dan Konseling Islam

Alamat : Jln. A.Yani, Paya Bujok Seuleumak, Langsa Baro, Kota Langsa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saaya yang berjudul “**Gambaran Empati Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa**” adalah benar hasil karya sendiri dan original sifatnya. Apabila dikemudian hari ternyata/terbukti hasil plagiat karya orang lain, maka akan dibatalkan dan saya siap menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.



Langsa, 29 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan

**CUT INTAN TARWIYAH**  
NIM.3022016057

## ABSTRAK

Cut Intan Tarwiyah, 2021, Gambaran Empati pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.

Empati merupakan sikap naluri kemanusiaan yang ada sejak manusia lahir, tetapi berbeda dalam kaitannya dengan mahasiswa Prodi BKI FUAD terdapat keberagaman dalam tingkat empati yang mahasiswa Prodi BKI miliki. Hal ini dikarena terdapat perbedaan sikap dan perilaku terhadap masalah/musibah yang menimpa orang lain dan sebagainya. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran empati pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa. Manfaatnya untuk mahasiswa Bimbingan Konseling adalah untuk menjadikan motivasi bagi mahasiswa BKI untuk dapat terus meningkatkan empatinya, dan senantiasa menjaga kestabilan sikap empati tinggi yang dimiliki saat ini. Peneliti menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif deskriptif yang dilakukan kepada mahasiswa Prodi BKI sebanyak 64 orang sampel dengan teknik skala pengukuran menggunakan skala empati dan berdasarkan teori konsep empati yang digunakan oleh Carl Rogers.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi BKI memiliki keberagaman dalam empati dengan 4 indikator yaitu memahami orang lain 23,44 %, memposisikan diri sebagai orang lain 40,52 %, peka terhadap perasaan orang lain 29,58 %, dan memberikan perhatian 30,96 %. Secara keseluruhan dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 124,48 % menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi BKI memiliki tingkat empati yang sangat tinggi. Hal ini sangat mendukung bagi mahasiswa Bimbingan Konseling Islam untuk menjadi calon konselor yang profesional.

Kata kunci : Empati, mahasiswa, Prodi BKI

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Empati merupakan sikap naluri kemanusiaan yang ada sejak manusia lahir. Menurut May yang dikutip oleh Zulfan, Empati adalah arti kata dari *einfuhlung* (bahasa Jerman). Secara harfiah artinya “merasakan ke dalam”. Empati berasal dari kata Yunani yaitu *pathos*, yang berarti perasaan yang mendalam dan kuat yang mendekati penderitaan, dan kemudian diberi awalan *m*. Secara lebih luas empati digambarkan sebagai melihat dunia melalui mata orang lain, mendengarkan seperti orang lain mendengar, merasakan dan menghayati dunia internal mereka. Namun perlu diingat bahwa dalam proses konseling, konselor tidak larut dalam pikiran dengan perasaan klien.<sup>1</sup>

Empati adalah kemampuan untuk merasakan dan menghubungkan seseorang dengan pikiran, emosi, dan pengalaman orang lain. Budiningsih mengutip dari Carkhuff sebagaimana dijelaskan oleh Asep dalam bukunya, empati merupakan kemampuan untuk mengenal, mengerti, dan merasakan perasaan orang lain dengan ungkapan verbal dan perilaku, serta mengkomunikasikan pemahaman tersebut kepada orang lain.<sup>2</sup>

Susanti mengutip dari Goleman sebagaimana dijelaskan oleh Asep, empati merupakan salah satu dari lima komponen kecerdasan emosional. Empati (*Empathy*) adalah kemampuan individu dalam menyadari dirinya untuk

---

<sup>1</sup> Zulfan Saam, *Psikologi Konseling*, (PT RajaGrafindo Persada; Jakarta, 2013), h. 39

<sup>2</sup> Asep Dika Hanggara, *Kepemimpinan Empati Menurut Al-Qur'an*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2019) h. 27

memahami perasaan orang lain, baik komunikasi secara verbal, dukungan emosional, dan pemahaman perilaku serta emosi seseorang.<sup>3</sup>

Tri Susanti mengutip dari Rogers, empati adalah kemampuan untuk memahami kondisi atau keadaan pikiran orang lain dengan tepat, dan tanpa kehilangan kondisi nyata. Seorang yang empati digambarkan sebagai seorang yang toleran, mampu mengendalikan diri, ramah, mempunyai pengaruh serta mempunyai sifat humanistic. Empati adalah merasakan sesuatu bentuk atau perasaan tertentu seperti apa yang dirasakan atau dideritakan oleh orang lain. Beda halnya dengan simpati yang menimbulkan ketertarikan semata tetapi tidak adanya sesuatu tindakan ataupun ketertarikan secara emosional. Kemampuan mengindera perasaan seseorang sebelum yang bersangkutan mengatakannya merupakan intisari empati.<sup>4</sup>

Ivey mengutip dari Rogers sebagaimana dijelaskan oleh Zulfan, empati bukan saja sesuatu yang bersifat kognitif, tetapi juga meliputi emosi dan pengalaman. Rogers juga mengatakan bahwa empati merupakan usaha mengalami dunia klien sebagaimana ia mengalaminya. Dengan demikian seharusnya konselor berusaha memahami pengalaman klien menurut sudut pandang klien itu sendiri. Empati merupakan satu dari tiga atribut penting yang harus dimiliki konselor atau terapis, agar ia dapat meningkatkan kemampuan profesionalnya. Atribut kedua

---

<sup>3</sup>*Ibid*, h. 28

<sup>4</sup>Tri susanti, *Efektivitas Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Empati Mahasiswa Prodi BK Universitas Ahmad Dahlan*, Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling, vol. 1 No. 2 (Desember, 2015) h. 191

adalah kewajaran atau keadaan sebenarnya (*guiness, realness*), sedangkan atribut ketiga adalah menerima atau memerhatikan (*acceptance* atau *care*).<sup>5</sup>

Sikap empati dijelaskan dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 128 tentang pentingnya empati:

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

Artinya : Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin.<sup>6</sup>

Berdasarkan tafsir M. Quraish Shihab, ayat diatas mengandung makna: Demi kebesaran dan keagungan Tuhan, sesungguhnya telah datang kepada kamu, wahai seluruh manusia, seorang rasul pesuruh Allah swt., dari diri kamu sendiri, yakni manusia sepertikamu, sangat berat terasa olehnya penderitaan yang kamu alami; sangat menginginkan keselamatan, kebaikan, bahkan kebahagiaan buat kamu semua, baik mukmin maupun kafir; dan amat belas kasih terhadap orang mukmin yang mantap imannya dan juga penuh rahmat buat mereka yang diharapkan suatu ketika akan beriman, bahkan kepada seluruh alam.<sup>7</sup>

Menurut tafsir 'Aidh al-Qarni ayat diatas mengandung makna : Telah datang kepada kalian, wahai sekalian manusia, seorang rasul yang mulia dari jenis kalian. Kalian mengetahui nasabnya, asal-usulnya, kejujurannya, dan sifat amanahnya. Terasa berat atasnya apa-apa yang yang memberatkan kalian. Ia sangat menginginkan keimanan, keselamatan, dan kebahagiaan kalian. Ia juga amat belas

<sup>5</sup>Zulfan Saam, *Psikologi .....*, h. 40

<sup>6</sup>QS. At-Taubah/10:128

<sup>7</sup>M. Quraish Shibab, *Al-Hubab; Makna dan Pelajarandari Surah Al-Qur'an*, (Tangerang:Penerbit Lentera Hati, 2012), h. 604

kasihan kepada orang-orang beriman, dan berusaha menghilangkan segala kesulitan dan penderitaan kalian. Ia sangat menyayangi mereka, selalu berbuat baik dan memberi. Ia begitu belas kasih kepada mereka yang berduka dan kasih sayang terhadap orang yang merasa sedih oleh dosa-dosa mereka.<sup>8</sup>

Kedua tafsir diatas menjelaskan bahwa sikap empati merupakan salah satu sikap yang sangat penting dan ini ditegasi didalam ajaran Islam. Sikap empati adalah sikap yang harus ditanamkan pada setiap individu, agar terwujudnya kebersamaan, rasa solidaritas, senasib.

Berbeda dengan apa yang dilihat oleh penulis pada mahasiswa Prodi BKI di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, tidak semua memiliki rasa empati yang baik sebagaimana yang diajarkan dalam islam, padahal secara umum pelajaran-pelajaran yang diperoleh adalah pelajaran yang mendorong nilai-nilai keislaman. Berdasarkan hasil observasi terdapat keberagaman dalam tingkat empati yang mereka miliki dan rasa kepedulian yang dimiliki oleh mahasiswa masih rendah. Hal ini dilihat berdasarkan kurang peka-nya mahasiswa terhadap musibah yang menimpa mahasiswa lainnya, terdapat mahasiswa yang cuek akan masalah orang lain, dan memilih-milih teman kelompok belajar. Sejumlah mahasiswa masih kerap ditemukan memilih teman kelompok yang sama-sama pintar dan yang mengalami kesulitan dalam belajar menjadi kurang mendapat kesempatan untuk belajar bersama teman-teman yang lebih bisa. Hal ini yang menjadi landasan bahwa rasa empati pada mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah memiliki keberagaman. Berdasarkan

---

<sup>8</sup>Aidh al-Qarni, Tafsir Muyassar, (Jakarta Timur: Qisthi Pres, 2008), h. 168

permasalahan yang telah peneliti paparkan diatas peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Gambaran Empati pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adan dan Dakwah IAIN Langsa”**

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah gambaran empati pada mahasiswa program studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran empati pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa.

### **2. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian mempunyai manfaat tertentu, adapun manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1) Menambah wawasan bagi mahasiswa prodi BKI tentang gambaran empati pada mahasiswa Prodi BKI IAIN Langsa.

2) Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa prodi BKI di IAIN Langsa untuk dapat meningkatkan empatinya.

#### D. Penjelasan Istilah

Untuk mengetahui pengertian yang jelas dan menghindari penafsiran yang tidak benar dalam penggunaan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Maka peneliti menjelaskan beberapa istilah yang dianggap penting. Adapun istilah-istilah yang terkait pada judul diatas antara lain :

##### 1. Empati

Taufik mengutip dari Allport, empati adalah perubahan imajinasi seseorang ke dalam pikiran, perasaan, dan perilaku orang lain. Dia percaya bahwa empati berada diantara kesimpulan (inference) pada satu sisi, dan intuisi pada sisi lain. Allport juga menitikberatkan pada peranan imitasi di dalam empati. Dia menyatakan bahwa empati adalah “*the imaginative transposing of oneself into the thinking, feeling, and acting of another*”.<sup>9</sup>

Ichsan mengutip dari Hurlock, empati adalah kemampuan seseorang untuk mengerti tentang perasaan dan emosi orang lain serta kemampuan untuk membayangkan diri sendiri ditempat orang lain.<sup>10</sup>

Empati yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah memposisikan diri seperti orang lain, seseorang yang toleran, mampu mengendalikan diri, ramah, mempunyai pengaruh serta mempunyai sifat humanistik.

---

<sup>9</sup>Taufik, *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*, (PT RajaGrafindo Persada; Jakarta, 2013) h. 39

<sup>10</sup>Ichsan, *Kemampuan Empati Mahasiswa Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan dan Pendidikan Orang Tua: Studi Terhadap Mahasiswa Prodi PGRA*, Jurnal ilmiah tumbuh kembang anak usia dini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, Vol.2, No. 2, h.17

## 2. Mahasiswa

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi.<sup>11</sup> Febri mengutip dari Budiman, mahasiswa adalah orang yang belajar disekolah tingkat perguruan tinggi untuk mempersiapkan dirinya bagi suatu keahlian tingkat sarjana.<sup>12</sup>

Mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa yang berada disemester II, IV, VI baik laki-laki maupun perempuan.

## E. Kerangka Teori

### Konsep Empati

Taufik mengutip dari Carl Roger, mengatakan bahwa Carl Roger yang sangat aktif menggeluti dunia terapi menawarkan 2 konsepsi. *Pertama*, ia menulis empati adalah melihat kerangka berfikir internal orang lain secara akurat. *Kedua*, dalam memahami orang lain tersebut individu seolah-olah masuk dalam diri orang lain sehingga bisa merasakan dan mengalami sebagaimana yang dirasakandan dialami oleh orang lain itu, tetapi tanpa kehilangan intensitas dirinya sendiri. Definisi roger ini sangat penting terutama pada kalimat “tanpa kehilangan intensitas dirinya sendiri”. Kalimat ini mengandung pengertian meskipun individu menempatkan dirinya pada posisi orang lain, namun dia tetap melakukan kontrol

---

<sup>11</sup>Dapartemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2008)

<sup>12</sup>Febri Saputra, *Hubungan harga diri dengan perilaku menyontek pada mahasiswa*, fakultas Psikologi Universitas Medan Area, 2015

diri atas situasi yang ada, tidak dibuat-buat, dan tidak hanyut dalam situasi orang lain.<sup>13</sup>

## **F. Kajian Terdahulu**

Agar memudahkan peneliti mendapatkan permasalahan yang aktual maka di perlukan penelitian terdahulu yang relevan, adapun penelitian tersebut yaitu:

1. *Gambaran empati pada mahasiswa keperawatan program profesi ners Universitas Diponegoro* oleh Handika Kiswantoro & Diyan Yuli Wijayanti pada tahun 2020. Tujuan penelitian tersebut untuk menggambarkan empati mahasiswakeperawatan program profesi ners Universitas Diponegoro. jenis penelitian yang di gunakan adalah deskriptif survey. Hal ini berbeda dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu dengan tujuan mengetahui gambaran empati pada mahasiswa BKI di IAIN Langsa, dengan jenis penelitian yang di gunakan adalah Penelitian Kuantitatif Deskriptif
2. *Empati dengan Perilaku Altruisme Mahasiswa (Studi di Prodi S1 Keperawatan Stikes ICME Jombang Semester 8)* ditulis oleh Ajeng Etika Anggun Rosyadi pada tahun 2017. Tujuan penelitian tersebut untuk menganalisis hubungan empati dengan perilaku altruisme mahasiswa semester 8 S1 keperawatan Stikes ICME Jombang dan jenis penelitian desain analitik cross sectional. Hal ini berbeda dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu dengan tujuan mengetahui gambaran empati

---

<sup>13</sup>Taufik, *Empati* .....,h. 40

pada mahasiswa BKI di IAIN Langsa, dengan jenis penelitian yang di gunakan adalah Penelitian Kuantitatif Deskriptif.

3. *Upaya mengembangkan empati mahasiswa dengan memanfaatkan media bimbingan* (penelitian pada mahasiswa Angkatan 2005 jurusan bimbingan dan konseling fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Semarang TA 2005/2006), ditulis oleh Reski Hastuti pada tahun 2018. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah mengembangkan empati mahasiswa bimbingan dan konseling dengan memanfaatkan media bimbingan dan penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan (action research). Hal ini berbeda dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu dengan tujuan mengetahui gambaran empati pada mahasiswa BKI di IAIN Langsa, dengan jenis penelitian yang di gunakan adalah Penelitian Kuantitatif Deskriptif.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Agar pembahasan dalam skripsi nantinya lebih sistematis dan mendeskripsikan satu kesatuan yang *komprensif* maka disusun dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan istilah, kerangka teori, kajian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang melandasi dan mendukung penelitian yang didalamnya membahas mengenai Konsep Empati.

Bab III Berisi tentang metode penelitian, Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Berisi tentang hasil penelitian, Bab ini memaparkan gambaran umum mengenai lokasi penelitian dan Gambaran Empati pada Mahasiswa Prodi BKI FUAD IAIN Langsa.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran serta diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Empati

##### 1. Definisi Empati

Empati adalah arti kata dari *einfuhlung* (bahasa Jerman). Secara harfiah artinya “merasakan ke dalam”. Empati berasal dari kata Yunani yaitu *pathos*, yang berarti perasaan yang mendalam dan kuat yang mendekati penderitaan, dan kemudian diberi awalan *m*. Secara lebih luas, Zulfan Saam mengutip dari Ivey menggambarkan empati sebagai melihat dunia melalui mata orang lain, mendengarkan seperti orang lain mendengar, merasakan dan menghayati dunia internal mereka. Namun perlu diingat bahwa dalam proses konseling, konselor tidak larut dalam pikiran dengan perasaan klien.<sup>14</sup>

Taufik mengutip dari Carl Roger, mengatakan bahwa Carl Roger yang sangat aktif menggeluti dunia terapi menawarkan 2 konsepsi. *Pertama*, ia menulis empati adalah melihat kerangka berfikir internal orang lain secara akurat. *Kedua*, dalam memahami orang lain tersebut individu seolah-olah masuk dalam diri orang lain sehingga bisa merasakan dan mengalami sebagaimana yang dirasakan dan dialami oleh orang lain itu, tetapi tanpa kehilangan intensitas dirinya sendiri. Definisi Roger ini sangat penting terutama pada kalimat “tanpa kehilangan intensitas dirinya sendiri”. Kalimat ini mengandung pengertian meskipun individu menempatkan dirinya pada posisi orang lain, namun dia tetap melakukan kontrol

---

<sup>14</sup>Zulfan Saam, *Psikologi Konseling*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013, h. 39

diri atas situasi yang ada, tidak dibuat-buat, dan tidak hanyut dalam situasi orang lain.<sup>15</sup>

Ivey mengutip dari Rogers sebagaimana yang dijelaskan oleh Zulfan, empati bukan saja sesuatu yang bersifat kognitif, tetapi juga meliputi emosi dan pengalaman. Rogers juga mengatakan bahwa empati merupakan usaha mengalami dunia klien sebagaimana ia mengalaminya. Dengan demikian, seharusnya konselor berusaha memahami pengalaman klien menurut sudut pandang klien itu sendiri. Empati merupakan satu dari tiga atribut penting yang harus dimiliki oleh konselor atau terapis, agar ia dapat meningkatkan kemampuan profesionalnya. Atribut kedua adalah kewajaran atau keadaan sebenarnya (*guiness, realness*), sedangkan atribut ketiga adalah menerima atau memerhatikan (*acceptance* atau *care*).<sup>16</sup>

Mira menjelaskan dalam jurnalnya, Kohut melihat empati sebagai suatu respon di mana seseorang berfikir mengenai kondisi orang lain yang seakan-akan dia berada pada posisi orang lain. Selanjutnya, Kohut melakukan penguatan atas definisinya itu dengan mengatakan bahwa empati adalah kemampuan berfikir objektif tentang kehidupan terdalam dari orang lain.<sup>17</sup>

Allport mendefinisikan empati sebagai perubahan imajinasi seseorang ke dalam pikiran, perasaan, dan perilaku orang lain. Empati berada di antara

---

<sup>15</sup>Taufik, *Empati pendekatan psikologi sosial*, (PT RajaGrafindo Persada; Jakarta, 2013) h. 40

<sup>16</sup>Zulfan Saam, *Psikologi.....*, h. 40

<sup>17</sup> Mira S Arumi, dkk., Empati Mahasiswa Psikologi, Jurnal Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta raya, vol.1, No. 2, juli 2017, h.139.

kesimpulan (*inference*) pada satu sisi, dan intuisi pada sisi lain. Allport juga menitikberatkan pada peranan imitasi di dalam empati.<sup>18</sup>

Empati yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah memposisikan diri seperti orang lain, seseorang yang toleran, mampu mengendalikan diri, ramah, mempunyai pengaruh serta mempunyai sifat humanistik.

## 2. Faktor yang mempengaruhi empati

Empati merupakan salah satu dasar berlangsungnya interaksi sosial, baik orang perorangan, orang perorangan dengan suatu kelompok atau sebaliknya dan diantara satu kelompok dan kelompok lainnya. Ajeng mengutip dari Hoffman, mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menerima dan memberi empati ada delapan aspek, yaitu sosialisasi, mood feeling, proses belajar dan identifikasi, situasi dan tempat, komunikasi, kepribadian, usia, dan derajat kematangan,<sup>19</sup>

### a. Sosialisasi.

Sosialisasi mampu mempengaruhi empati melalui permainan yang memberikan peluang seseorang mengalami beberapa emosi, membantu untuk lebih berfikir, dan memberikan perhatian serta lebih terbuka akan kebutuhan orang lain sehingga dapat meningkatkan kemampuan empati.

### b. Mood dan feeling.

Ketika seseorang dalam kondisi perasaan yang baik maka interaksi sosial akan terjadi lebih baik dan lebih dapat menerima kondisi orang lain.

---

<sup>18</sup> *Ibid*,

<sup>19</sup> Ajeng Etika Anggun Rosyadi, *Empati dengan perilaku altruisme mahasiswa*, Jurnal Program Study SI Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan insan Cendikia Medika, Jombang 2017, h. 8

c. Proses belajar dan identifikasi.

Melalui proses belajar, seseorang mampu belajar memberikan respon khas pada situasi yang khas sesuai dengan aturanyang dibuat oleh orang tua dan pihak lain. Pembelajaran disuatu tempat pada situasi tertentu diharapkan mampu diterapkan pada situasi dan tempat yang lebih luas.

d. Situasi dan tempat.

Situasi tertentu mampu membuat seseorang berempati lebih baik daripada situasi yang lainnya.

e. Komunikasi.

Pengungkapan empati dipengaruhi oleh komunikasi (bahasa) yang digunakan seseorang. perbedaan bahasa dan ketidakpahaman tentang komunikasi yang terjadi akan menjadi hambatan dalam proses empati.

f. Kepribadian.

Seseorang yang mempunyai kebutuhan afiliasi yang tinggi cenderung memiliki tingkat empati dan nilai prososial yang tinggi pula. Seseorang yang memiliki *self direction, for achievement* dan *need power* yang tinggi akan memiliki tingkat empati yang rendah.

g. Usia.

Kemampuan berempati akan bertambah dengan meningkatnya usia karena bertambahnya perspektif. Usia juga mempengaruhi proses kematangan kognitif dalam diri seseorang.

#### h. Derajat Kematangan.

Maksud dari derajat kematangan di sini adalah besarnya kemampuan seseorang dalam memandang sesuatu secara proposional akan mempengaruhi empati.

### 3. Karakteristik Empati Tinggi

Menurut Departemen Agama RI sebagaimana yang dijelaskan oleh Zulfan, adapun ciri-ciri atau karakteristik orang yang berempati tinggi adalah ikut merasakan (*Sharing feeling*), dibangun berdasarkan kesadaran sendiri, peka terhadap bahasa isyarat karna emosi lebih sering diungkapkan bahasa isyarat, mengambil peran (*role taking*).<sup>20</sup>

#### a. Ikut merasakan (*sharing feeling*)

kemampuan untuk mengetahui bagaimana perasaan orang lain. Hal ini berarti individu yang berempati tinggi mampu merasakan suatu emosi, mampu merasakan suatu emosi, mampu mengidentifikasi perasaan orang lain.

#### b. Dibangun berdasarkan kesadaran sendiri

artinya semakin kita mengetahui emosi diri sendiri semakin terampil orang merasa perasaan orang lain. Ini berarti mampu membedakan antara apa yang dikatakan atau dilakukan orang lain dengan reaksi dan penilaian individu itu sendiri. Bila seseorang meningkatkan kemampuan kognitif khususnya kemampuan menerima perspektif orang lain maka orang itu semakin memperoleh pemahaman terhadap perasaan orang lain dan emosi orang lain yang lebih lengkap

---

<sup>20</sup>Zulfan Saam, *Psikologi...*, h. 45

dan aktif. Hal demikian menyebabkan orang lebih menaruh belas kasihan sehingga lebih banyak membantu orang lain dengan cara yang tepat.

- c. Peka terhadap bahasa isyarat karna emosi, lebih sering diungkapkan bahasa isyarat.

Hal ini berarti individu mampu membaca perasaan orang lain dalam bahasa non verbal seperti ekspresi wajah, gerak-gerak dan bahasa tubuh lainnya.

- d. Mengambil peran (*role taking*)

Empati melahirkan perilaku konkret. Jika individu menyadari apa yang dirasakan setiap saat, maka empati akan datang dengan sendirinya dan lebih lanjut individu akan bereaksi terhadap syarat-syarat orang lain dengan sensasi fisiknya sendiri tidak hanya dengan pengakuan kognitif terhadap perasaan mereka.

#### 4. Unsur-unsur dalam empati

Secara umum unsur-unsur empati adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

- a. Imajinasi yang tergantung kepada kemampuan membayangkan : Disini imajinasi berfungsi untuk memungkinkan pengendalian diri sendiri.
- b. Adanya kesadaran terhadap diri sendiri (*self-awareness* atau *self-consciousness*) ; Secara khusus pandangan positif terhadap diri sendiri, secara umum penerimaan apa adanya terhadap kelebihan dan kekurangan orang lain.
- c. Adanya kesadaran terhadap orang lain ; Secara khusus pandangan positif terhadap orang lain, secara umum penerimaan apa adanya terhadap kelebihan dan kekurangan orang lain.

---

<sup>21</sup>Agung Slamet Kusmanto, *Empati Sebagai Sarana Untuk Memperkokoh Sikap Pro-Sosial Pelajar*, Junal Universitas Muhammadiyah Magelang, 2011

d. Adanya perasaan, hasrat, ide-ide dan representasi atau hasil tindakan baik pada orang yang berempati maupun pada orang lain sebagai pihak yang diberi empati disertai keterbukaan untuk saling memahamisasu sama lain.

e. Ketersediaan sebuah kerangka pikir mural; dalam konteks pendidikan kerangka ini merupakan panduan untuk pembentukan dan pengembangan kompetensi dan karakter guru dan murid, juga tergantung kepada budaya masyarakat dan konteks zaman.

#### 5. Empati dalam perspektif islam

Sikap empati dijelaskan dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 128 tentang pentingnya empati:

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

Artinya : Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin.<sup>22</sup>

Berdasarkan tafsir M. Quraish Shihab, ayat di atas mengandung makna: Demi kebesaran dan keagungan Tuhan, sesungguhnya telah datang kepada kamu, wahai seluruh manusia, seorang rasul pesuruh Allah swt., dari diri kamu sendiri, yakni manusia sepertikamu, sangat berat terasa olehnya penderitaan yang kamu alami; sangat menginginkan keselamatan, kebaikan, bahkan kebahagiaan buat kamu semua, baik mukmin maupun kafir; dan amat belas kasih terhadap orang

---

<sup>22</sup>QS. At-Taubah/10:128

mukmin yang mantap imannya dan juga penuh rahmat buat mereka yang diharapkan suatu ketika akan beriman, bahkan kepada seluruh alam.<sup>23</sup>

Menurut tafsir ‘Aidh al-Qarni ayat di atas mengandung makna : Telah datang kepada kalian, wahai sekalian manusia, seorang rasul yang mulia dari jenis kalian. Kalian mengetahui nasabnya, asal-usulnya, kejujurannya, dan sifat amanahnya. Terasa berat atasnya apa-apa yang yang memberatkan kalian. Ia sangat menginginkan keimanan, keselamatan, dan kebahagiaan kalian. Ia juga amat belas kasihan kepada orang-orang beriman, dan berusaha menghilangkan segala kesulitan dan penderitaan kalian. Ia sangat menyayangi mereka, selalu berbuat baik dan memberi. Ia begitu belas kasih kepada mereka yang berduka dan kasih sayang terhadap orang yang merasa sedih oleh dosa-dosa mereka.<sup>24</sup>

Kedua tafsir di atas menjelaskan bahwa sikap empati merupakan salah satu sikap yang sangat penting dan ini ditegasi didalam ajaran Islam. Sikap empati adalah sikap yang harus ditanamkan pada setiap individu, agar terwujudnya kebersamaan, rasa solidaritas, senasib.

Di dalam islam kita juga diajarkan untuk saling tolong menolong sesama manusia. Tolong menolong merupakan kewajiban bagi semua manusia, dengan tolong menolong manusia akan saling membutuhkan satu sama lain, Dengan tolong menolong hubungan baik dengan sesama manusia akan terjaga, dengan tolong menolong kita akan dapat memupuk rasa kasih sayang sesama umat manusia di muka bumi.

---

<sup>23</sup>M. Quraish Shibab, Al-Hubab; Makna dan Pelajarandari Surah Al-Qur’an, (Tangerang:Penerbit Lentera Hati, 2012), h. 604

<sup>24</sup>‘Aidh al-Qarni, Tafsir Muyassar, (Jakarta Timur: Qisthi Pres, 2008),h. 168

Sesuai dengan firman Allah SWT. Surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ  
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (QS. Al-Maidah : 2)<sup>25</sup>

Menurut Tafsir Prof. Dr. H. Abdul Malik Abdul Karim Amrullah yang akrab disapa Buya Hamka menjelaskan bahwa tentang kewajiban orang-orang mukmin untuk tolong-menolong sesama mereka dalam berbuat kebaikan dan bertakwa, untuk kepentingan dan kebahagiaan mereka. Orang mukmin dilarang tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran serta memerintahkan agar tetap bertakwa kepada Allah agar terhindar dari siksaan-Nya yang sangat berat.<sup>26</sup>

Menurut Tafsir Quraish Shihab menjelaskan bahwa hendaknya kalian, wahai orang-orang mukmin, saling tolong menolong dalam berbuat baik dan dalam melaksanakan semua bentuk ketaatan dan jangan saling tolong menolong dalam berbuat kemaksiatan dan melanggar ketentuan-letentuan Allah. Takutlah hukuman dan siksa Allah, karena siksa-Nya amat kejam bagi orang-orang yang menentang-Nya. Ayat ini menunjukkan bahwa al-Qur'an telah terlebih dahulu beberapa ratus tahun menganjurkan konsep kerjasama dalam kebaikan, dibanding semua undang-undang positif yang ada.<sup>27</sup>

Kedua tafsir diatas menjelaskan bahwa sesama umat muslim harus ada didalam diri kita sifat saling tolong menolong sesama umat muslim kedalam hal kebaikan, dan jangan tolong-menolong dalam hal kemaksiatan atau keburukan.

<sup>25</sup>QS. Al-Maidah/5:2

<sup>26</sup> Tafsir Al-Azhar Jilid 3

<sup>27</sup>Tafsirq, <https://tafsirq.com/5-Al-Maidah/ayat-2#tafsir-quraish-shihab>.

Dan kita diperintahkan untuk terus bertakwa kepada Allah karna sungguh azab Allah sangat pedih bagi orang-orang yang menentangNya.

#### 6. Empati dalam perspektif Psikoanalisis

Menurut psikoanalisis, empati merupakan pusat dari hubungan interpersonal. Dalam arti lain, kunci dari hubungan interpersonal adalah empati. Kohut mengatakan sebagaimana yang dikutip oleh Taufiq, bahwa empati adalah anugerah yang paling mendasar untuk manusia.. Menurutnya, empati membuat seseorang menjadi tahu bagaimana kondisi psikologis orang lain, sehingga seseorang dapat memahami apa yang sedang dipikirkan dan dirasakannya. Pemahaman ini akan menjadi tali perekat dalam hubungan sosial, dan meningkatkan kualitas hubungan. Kohut juga meyakini anugerah empati itu merupakan pembawaan sejak lahir. Empati diturunkan oleh orangtua kepada anak-anaknya. Empati yang empatik akan melahirkan anak-anak yang empatik. Meskipun demikian empati dapat dikembangkan dalam kehidupan. Artinya faktor pembawaan ini tidak bersifat mutlak, bisa saja seseorang telah memiliki potensi-potensi empatik yang diperolehnya secara genetis dari orangtua, namun ia dapat melatih dan meningkatkannya seiring dengan bertambahnya usia dan pemahamannya tentang diri sendiri dan orang lain.<sup>28</sup>

#### 7. Empati dalam perspektif Humanistik

Dalam teori-teori humanistik, khususnya dalam psikoterpi dikatakan bahwa hubungan terapeutik merupakan kunci sukses dalam psikoterapi. Namun pengaruh yang besar tersebut masih kalah perannya dibandingkan dengan peranan

---

<sup>28</sup>Taufiq, Empati....., h.13

empati. Hubungan terapeutik tidak akan sukses tanpa melibatkan empati di dalamnya, karna empati merupakan pintu masuk utama bagi kesuksesan sebuah terapi. Hal itu sejalan dengan pendapat Rogers, bahwa empati adalah salah satu unsur kunci dalam menciptakan hubungan terapeutik. Seiring dengan pertalian yang erat antara empati dan psikoterapi, hal itu menandakan bangkitnya ketertarikan terapis terhadap konsep-konsep empati untuk digunakan dalam praktik-praktik mereka. Ketertarikan mereka terlihat jelas pada periode 1960-an awal 1970. Dalam kurun waktu itu dilakukan sejumlah besar aktivitas penelitian untuk menguji hipotesis-hipotesis Carl Rogers tentang tiga kondisi terapis, yaitu penghargaan positif secara penuh, empati, dan hubungan keikhlasan (altruisme) antara klien dan terapis. Pada akhir 1970-an, Truax bersama koleganya berhasil menunjukkan bukti-bukti hubungan antara empati dan hasil-hasil terapi, meskipun hasil dari temuan tersebut belum bisa menjelaskan seberapa besar peranan empati terhadap kesembuhan klien. Hanya saja hasil penelitian telah menguatkan teori Rogers mengenai manfaat empati dalam psikoterapi.<sup>29</sup>

## **B. Empati pada mahasiswa**

Neng Gustini menjelaskan dalam jurnalnya, fenomena sosial menunjukkan bahwa perilaku empati mahasiswa di Indonesia menurun. Mereka cenderung bersikap individualistik, luntarnya nilai-nilai luhur kemanusiaan dan kemasyarakatan dari kehidupan, seperti tolong menolong, kekeluargaan, kerjasama, kebersamaan, dan kepedulian kepada orang lain. Mahasiswa

---

<sup>29</sup>*Ibid*, h. 19

cenderung egois atau memikirkan kepentingan sendiri tanpa menghiraukan kepentingan bersama dalam masyarakat, bangsa, dan negara. Kondisi ini cenderung akan menimbulkan suatu konflik dalam masyarakat dan terjadinya kesenjangan sosial. Mahasiswa juga akan dapat melanggar norma sosial dan norma agama yang ada, karna mahasiswa sebagai individu memiliki sifat egois atau mementingkan diri sendiri, dan tidak manusiawi dalam memperlakukan sesama manusia. Adapun penyebab merosotnya kemampuan berempati sangatlah kompleks.<sup>30</sup>

Lingkungan tempat mahasiswa dibesarkan saat ini disinyalir meracuni kecerdasan berempati mereka. Sejumlah faktor sosial kritis yang membentuk karakter berempati secara perlahan mulai runtuh seperti pengawasan orangtua lemah, kurangnya teladan perilaku berempati, pendidikan spiritual dan agama relatif sedikit, pola asuh yang jelek dan sekolah yang kurang memberikan stimulasi terhadap pertumbuhan empati. Selain masalah tersebut, mereka juga secara terus menerus menerima masukan dari luar yang bertentangan dengan norma-norma. Tantangan semakin besar karna pengaruh buruk tersebut muncul dari berbagai sumber yang mudah didapat, seperti televisi, film, permainan (game online), internet yang memberikan pengaruh buruk bagi kepribadian peserta didik karna menyodorkan pelecehan, kekerasan, dan penyiksaan. Fenomena menurunnya perilaku empati mahasiswa terhadap orang lain selaras dengan penelitian yang dilakukan madina pada tahun 2014 terhadap 215 mahasiswa

---

<sup>30</sup>Neng Gustini, *Empati Kultural pada Mahasiswa*, Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling, vol. 1 No. 1, (2017) h.18

(56,86%) disalah satu universitas gorontalo menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki perilaku empati yang sangat rendah.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 19

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiono metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.<sup>32</sup>

Menurut Sudaryono, penelitian deskriptif ditunjukkan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya. Penelitian ini sering disebut penelitian non-eksperimen karena peneliti tidak melakukan kontrol dan tidak memanipulasi variabel penelitian. Tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta), h.7.

<sup>33</sup>Sudaryono, *Metode Penelitian*, (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2017) h. 82.

Penggunaan metode penelitian ini dengan tujuan memberikan gambaran empati pada mahasiswa prodi BKI melalui perhitungan dari data-0-data yang diperoleh.

### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Prodi BKI Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa yang beralamat di jalan merandeh, kecamatan Langsa lama, Kabupaten Kota Langsa, Provinsi Aceh. Adapun yang menjadi alasan dan pertimbangan pemilihan lokasi ini adalah di karenakan Prodi BKI merupakan salah satu dari beberapa Prodi unggulan yang dibuktikan dengan peminat yang dimiliki oleh Prodi BKI termasuk yang paling banyak di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa serta terdapat fenomena mengenai empati pada mahasiswa Prodi BKI sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut. Waktu pelaksanaan penelitian ini di mulai dari bulan maret sampai dengan bulan Juli tahun 2021.

### **C. Defenisi Operasional**

Secara sederhana definisi operasional dimaknai sebagai sebuah petunjuk yang menjelaskan kepada peneliti mengenai bagaimana mengukur sebuah variabel secara kongkret. Melalui definisi operasional, peneliti akan lebih mudah menentukan metode untuk mengukur sebuah variabel serta menentukan indikator yang lebih kongkret sehingga lebih mudah untuk diukur dan diuji secara

empiris.<sup>34</sup> Untuk menghindari terjadinya interpretasi yang berbeda-beda dan keracunan pemahaman tentang aspek-aspek yang menjadi variabel penelitian, maka berikut penjelasan definisi operasional. Untuk mendapatkan data yang di perlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu variabel tunggal yaitu empati. Empati yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memposisikan diri seperti orang lain, seseorang yang toleran, mampu mengendalikan diri, ramah, mempunyai pengaruh serta mempunyai sifat humanistik.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi Penelitian**

Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.<sup>35</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang berasal dari semester II, IV, dan VI baik laki-laki maupun perempuan.

---

<sup>34</sup>*Ibid*, 160

<sup>35</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Edisi Kedua, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group 2005), h. 109

NO	SEMESTER	JUMLAH KESELURUHAN
1	II (Dua)	53 Mahasiswa
2	IV (Empat)	66 Mahasiswa
3	VI (Enam)	62 Mahasiswa
Total		181 Mahasiswa

**Tabel 3.1. Jumlah Keseluruhan Mahasiswa Prodi BKI FUAD  
IAINLangsa**

## 2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian. Sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Dengan mengambil sampel peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi.<sup>36</sup> Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel menggunakan *proportionate stratified random*

---

<sup>36</sup>Sudaryono, Metode penelitian....., h. 167

*sampling*.<sup>37</sup> Ciri utama *sampling* ini adalah digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Jumlah anggota sampel total ditentukan melalui rumus Taro Yamane hal ini mengacu pada pendapat Riduwan dan Engkos bahwa teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yamane apabila populasi sudah diketahui.<sup>38</sup> Adapun rumus tersebut adalah :

$$n = \frac{N \cdot d^2}{1 + d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Presisi (Presisi yang ditetapkan 10% atau 0,1) maka :

$$n = \frac{181}{181 \cdot (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{181}{2,81}$$

$$n = 64,41 \approx 64 \text{ Orang}$$

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstarata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara *proportionate stratified random sampling* yang menggunakan rumus alokasi proporsional<sup>39</sup> :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n$$

---

<sup>37</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung : Alfabeta,2013) h. 82.

<sup>38</sup>Eko Hertanto, “Teknik Pengambilan Sampel Menggunakan Rumus (Taro Yamane)” [https://www.Academic.Edu/263281103/Teknik\\_Pengambilan\\_Sampel\\_Menggunakan\\_Rumus\\_Taro\\_Yamane\\_](https://www.Academic.Edu/263281103/Teknik_Pengambilan_Sampel_Menggunakan_Rumus_Taro_Yamane_) (25 Juli 2021)

<sup>39</sup>*Ibid*, h. 47

Keterangan :

$n_i$  = Jumlah anggota sampel menurut stratum

$n$  = Jumlah anggota sampel seluruhnya

$N_i$  = Jumlah anggota populasi menurut stratum

$N$  = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka jumlah anggota sampel yang akan diambil dari mahasiswa Program Study Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa yang berasal dari semester II, IV dan VI adalah :

$$\text{Semester II} \quad : n = \frac{53}{181} \cdot 64 = 18,74 \approx 19 \text{ Orang}$$

$$\text{Semester IV} \quad : n = \frac{66}{181} \cdot 64 = 23,33 \approx 23 \text{ Orang}$$

$$\text{Semester VI} \quad : n = \frac{62}{181} \cdot 64 = 21,92 \approx 22 \text{ Orang}$$

<b>NO</b>	<b>SEMESTER</b>	<b>JUMLAH KESELURUHAN</b>
1	II (Dua)	19 Mahasiswa
2	IV (Empat)	23 Mahasiswa
3	VI (Enam)	22 Mahasiswa
Total		64 Mahasiswa

**Tabel 3.2. Jumlah Sampel Penelitian**

Dengan demikian jumlah sampel keseluruhan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa yang berasal dari semester II, IV dan VI sebanyak 64 responden.

### **E. Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam praktik istilah variabel dipakai sebagai sinonim untuk suatu konsep atau hal yang sedang diriset. Dalam konteks penjelasan ini, variable yang dimaksud adalah suatu simbol yang akan diberi angka atau nilai.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini variabel yang digunakan hanya satu variabel atau bisa disebut dengan variabel tunggal yaitu gambaran empati.

---

<sup>40</sup>Sudaryono, Metode penelitian....., h. 151

Variabel	Indikator
Empati	Memahami orang lain
	Memposisikan diri sebagai orang lain
	Peka terhadap perasaan orang lain
	Memberikan Perhatian

**Tabel 3.3. Kisi-kisi kuesioner penelitian**

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>41</sup> Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk menjembatani antara objek dan subjek (secara substansial antara hal-hal empiris dan teoritis, antara data dengan konsep), sejauh mana data mencerminkan konsep yang ingin diukur tergantung kepada instrumen (yang substansinya disusun berdasarkan penjabaran konsep atau penentuan indikator) yang dipergunakan untuk mengumpulkan data.

Skala pengukuran atau instrumen penelitian merupakan kesepakatan yang dijadikan acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur dan akan menghasilkan data kuantitatif bila alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan

---

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, h. 102.

persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.<sup>42</sup>

Instrumen penelitian ini menggunakan skala sikap empati. Skala digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial dalam penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yaitu sikapempati, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Peneliti menggunakan skala empati maka sikap empati akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Skala dalam penelitian ini diberikan kepada mahasiswa dengan tujuan untuk mengetahui sikap empati. Skala yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala *Likert* dengan rentang skala lima. Penyusunan skala disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membaca literatur yang berhubungan dengan empati mahasiswa.
2. Menentukan indikator dari variabel berdasarkan kajian teori dan membuat kisi-kisi.
3. Menyusun pernyataan instrumen sesuai dengan kisi-kisi.
4. Menentukan skor

Untuk keperluan analisis data kuantitatif, maka data yang diperoleh dari hasil pengadministrasian kuesioner diolah dengan memberikan skor pada masing-masing butir pernyataan dalam penelitian ini. Untuk mengukur variabel Empati

---

<sup>42</sup>Ibid, 92-93.

berbentuk lima pilihan jawaban, yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Penskoran untuk masing-masing pernyataan variabel empati dapat dilihat pada Tabel 3.2

<b>Pernyataan <i>Favorable</i></b>	<b>Skor</b>	<b>Pernyataan <i>Unfavorable</i></b>	<b>Skor</b>
Sangat Sesuai	5	Sangat Sesuai	1
Sesuai	4	Sesuai	2
Kurang Sesuai	3	Kurang Sesuai	3
Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	4
Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	5

**Tabel 3.4. Penskoran Variabel Empati**

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah dengan kuesioner.

Kuesioner (angket) adalah cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan berupa angket atau daftar isian kepada populasi atau sampel penelitian (responden). Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, karena jawaban dari pernyataan-pernyataan tersebut telah disediakan dengan menggunakan skala likert. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) di gunakan dalam mengumpulkan data untuk menjawab rumusan masalah pertama.

Pengumpulan data dilakukan pada mahasiswa Prodi BKI dengan prosedur sebagai berikut :

1. Menyiapkan skala *empati* secara lengkap. (Menggunakan Instrument penelitian Skala Empati yang dibuat oleh Ernie Ulviatun)
2. Membuat skala *empati* yang sudah lengkap kedalam bentuk *google formulir*
3. Menyebarkan *link google formulir* kepada responden yang sudah ditetapkan dan mempersilahkan mahasiswa untuk mengisinya
4. Mengumpulkan seluruh hasil kuesioner yang telah diisi sesuai perencanaan.

#### **H. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Angket yang digunakan dalam penelitian ini telah teruji validitas dan reliabilitas oleh peneliti sebelumnya yaitu saudari Ernie Ulviatun dalam skripsinya yang berjudul “Upaya Peningkatan Sikap Empati Melalui Teknik *Photovoice* pada Siswa Kelas X Jurusan Kriya Kulit di SMK Negeri 1 Kalasan Tahun 2015/2016.

Berikut adalah hasilnya:

##### **1. Uji Validitas**

Validitas berkenaan dengan ketetapan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Penelitian ini digunakan uji validitas isi dimana dilakukan uji ahli

(expert judgment). Cara menggunakan validitas isi ialah dengan membandingkan antara isi skala sikap empati dengan kisi-kisi skala empati. Pada kisi-kisi terdapat variabel yang akan diteliti, variabel dalam penelitian ini yaitu empati. Indikator dalam kisi-kisi ini digunakan sebagai tolok ukur dan item-itemnya merupakan penjabaran dari sebuah indikator agar uji validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Expert judgment yang menjadi penguji validitas isi skala adalah dosen pembimbing. Uji ahli diberikan oleh Ibu Isti Yuni Purwanti, M. Pd yang menjadi pembimbing skripsi dan mempunyai latar belakang sebagai dosen Bimbingan dan Konseling.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merujuk kepada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Oleh karena itu, makin tinggi reliabilitas suatu instrumen semakin dipercaya serta diandalkan sebagai alat pengumpul data Skala empati ini selain menggunakan uji ahli peneliti juga melakukan uji lapangan atau uji coba kepada 30 responden yang tidak terlibat pada proses pemberian tindakan dalam penelitian. Berdasarkan uji reliabilitas instrument yang menggunakan software IBM SPSS Statistic 21 diperoleh nilai reliabilitas Alpha Cronbach ( $\alpha$ ) sebesar 0,897. Hal ini berarti bahwa instrument penelitian memiliki reliabilitas tinggi.

### Reliability Statistic

Cronbach's Alpha	N of Items
0,897	32

**Tabel 3.5. Uji Realibilitas**

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor item		Jumlah
			+	-	
Empati	Kognitif	Memahami orang lain	14, 30, 34, 36	19,28	6
		Memposisikan diri sebagai orang lain	13, 16, 20, 23, 31, 33	2, 7, 27, 29	10
	Afektif	Peka terhadap perasaan orang lain	1, 4, 26, 39	9, 17, 25, 35	8
		Memberikan Perhatian	3, 6, 15, 22, 37, 40	11, 41	8
	Jumlah Item				32

**Tabel 3.6. Rangkuman Item Shahih**

Skala penelitian digunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data dalam penelitian.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>*Ibid*, h.101

## I. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data statistik deskriptif. Yang dimaksud dengan teknik analisis data statistik deskriptif adalah jenis analisis data yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi<sup>44</sup>. Cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul pada skala yang digunakan maka dapat diketahui dengan melakukan kategorisasi. Kategorisasi dalam penelitian ini menggunakan mean hipotetik dan standar deviasi hipotetik, untuk menentukan kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi dilakukan dengan menghitung interval skor dengan rumus yang sebagaimana telah ditetapkan.

Dalam skala digunakan 32 item pernyataan, skor terendah 1 dan skor tertinggi 5. Skor kemungkinan yang akan didapatkan subjek pada skala ini yaitu  $1 \times 32 = 32$  menjadi skor minimum ( $X_{\min}$ ) dan  $5 \times 32 = 160$  menjadi skor maksimum ( $X_{\max}$ ). Selanjutnya menentukan Range dengan cara  $X_{\max} - X_{\min}$  maka  $160 - 32 = 128$ . Setelah itu mencari nilai standar deviasi (SD) dan Mean (M) dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = 1/6 (X_{\max} - X_{\min})$$

$$M = (X_{\max} + X_{\min}) / 2$$

Maka perhitungann SD dan M sebagai berikut :

---

<sup>44</sup>Yamin, Sofyan, and Heri Kurniawan. "SPSS Complete: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS." *Jakarta: Salemba Infotek* (2009). h. 65

$$SD = 1/6 (160-32) \qquad M = (160+32) /2$$

$$SD = 21 \qquad M = 96$$

### 1. Menentukan skor Tertinggi dan Terendah

Skala sikap empati memiliki 32 pernyataan yang masing-masing memiliki skor maksimal 5 dan minimal 1, hal ini berarti:

$$\text{Skor Tertinggi} = 5 \times \text{Jumlah Item}$$

$$= 5 \times 32 = 160$$

$$\text{Skor Terendah} = 1 \times \text{Jumlah Item}$$

$$= 1 \times 32 = 32$$

### 2. Menghitung Mean Ideal (M)

$$M = 1/2 (\text{Skor Tertinggi} + \text{Skor Terendah})$$

$$= 1/2 ( 160 + 32 ) = 96$$

### 3. Menghitung Standar Deviasi (SD)

$$SD = 1/6 ( \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} )$$

$$= 1/6 ( 160 - 32 ) = 21$$

Berdasarkan perhitungan di atas, didapati hasil kategorisasi skor sikap empati yang dapat dilihat pada tabel 6. Kategori skor sikap empati tersebut yaitu:

<b>Interval Skor</b>	<b>Kategorisasi</b>
21-42	Sangat rendah
43-63	Rendah
64-84	Sedang
85-105	Tinggi
>106	Sangat tinggi

**Tabel 3.7. interval skor kategorisasi skala kecenderungan empati**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Pada bab ini dikemukakan hasil penelitian dan pembahasan tentang gambaran empati pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah dilaksanakan pada mahasiswa Program studi bimbingan dan konseling islam semetser II, IV dan VI.

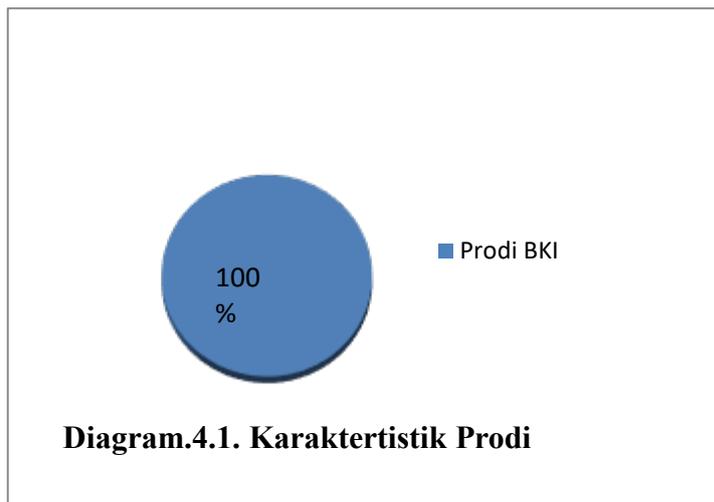
Berdasarkan verifikasi terhadap data penelitian yang diperoleh dari hasil pengadministrasian kuesioner, dapat disimpulkan bahwa semua data layak untuk diolah, yaitu seluruh sampel sebanyak 64 orang mahasiswa. Data penelitian ini meliputi variabel tunggal yaitu Empati.

Berikut ini ditampilkan karakteristik responden dan deskripsi data hasil penelitian.

##### **1. Karakteristik Responden**

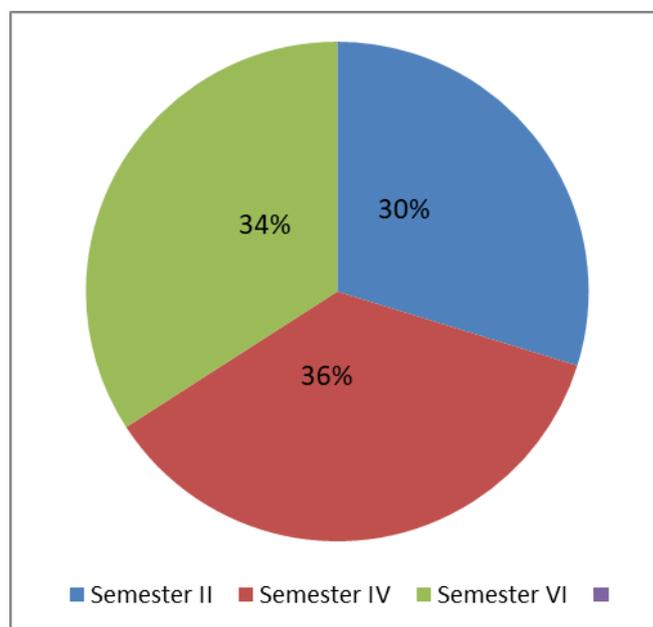
Karakteristik responden merupakan ragam latarbelakang yang dimiliki responden itu sendiri. Karakteristik ini bertujuan untuk melihat keberagaman responden berdasarkan program studi, semester, jenis kelamin dan suku. Hasil yang di dapat adalah :

###### **a. Karakteristik Berdasarkan Program Studi**



Hasil analisis diagram 4.1. memberikan gambaran bahwa sampel yang digunakan peneliti secara keseluruhan (100 %) merupakan mahasiswa yang berasal dari Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.

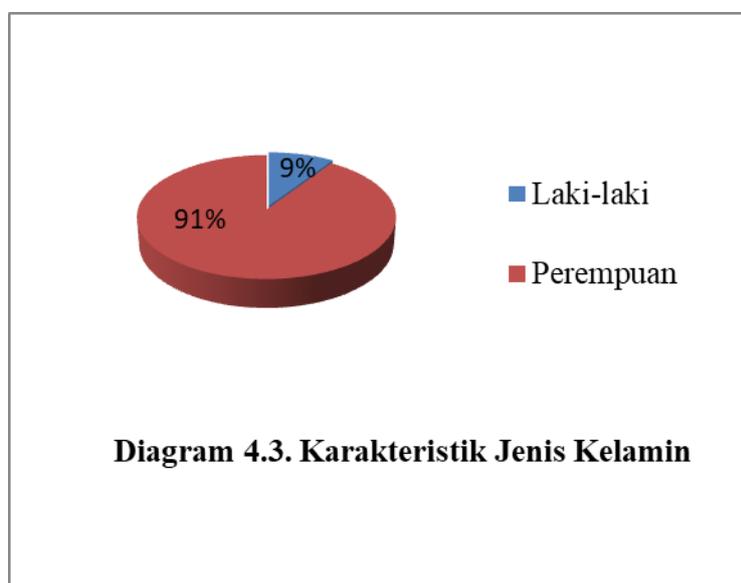
b. Karakteristik Berdasarkan Semester



**Diagram4.2. Karakteristik Semester**

Berdasarkan diagram 4.2. diatas penelitian ini menggunakan responden sebanyak 64 sampel mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam. Jika dilihat dari segi semester secara keseluruhan sampel dari semester II sebanyak 30%, semester IV sebanyak 36% dan semester VI sebanyak 34%. Responden yang digunakan berdasarkan dari hasil sampel yang telah diperoleh. Secara keseluruhan responden yang digunakan lebih banyak pada mahasiswa Prodi BKI semester IV hal ini dikarenakan jumlah populasi mahasiswa semester IV juga yang paling banyak diantara lainnya. Responden yang digunakan paling sedikit pada mahasiswa Prodi BKI semester II hal ini dikarenakan jumlah populasi mahasiswa semester II juga yang paling sedikit diantara lainnya.

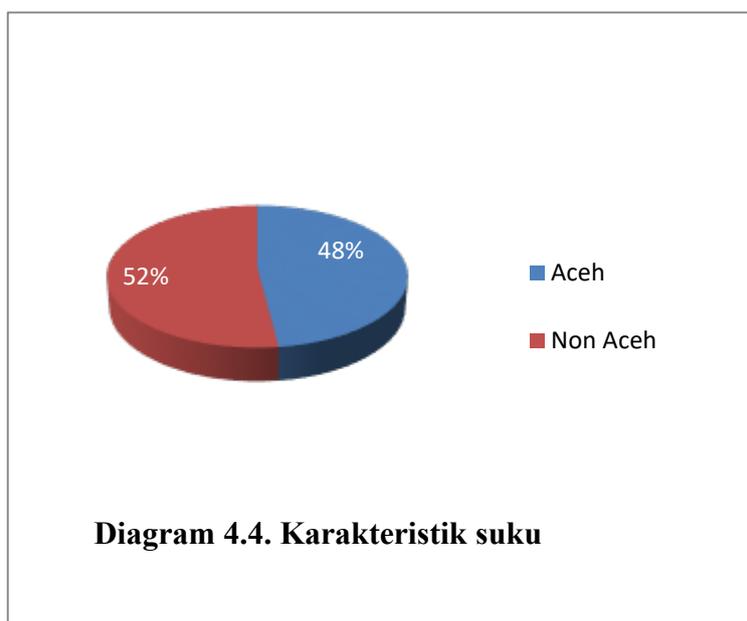
c. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan diagram. 3. diatas penelitian ini menggunakan responden mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam . Jika dilihat dari segi jenis kelamin secara keseluruhan sampel dari jenis kelamin laki-laki sebanyak 9

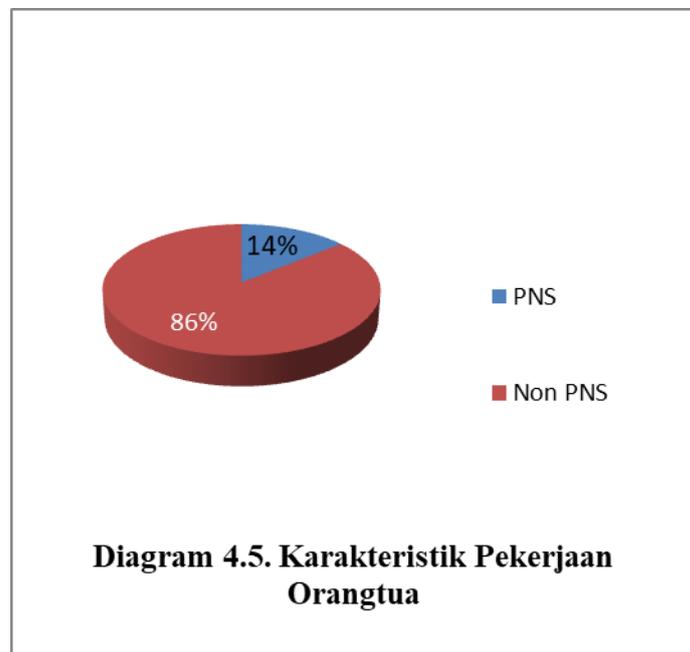
% dan jenis kelamin perempuan sebanyak 91 %.Hal ini menunjukkan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam lebih di dominasi oleh mahasiswa perempuan.Dikarenakan seluruh mahasiswa Prodi BKI yang berasal dari semester II, IV dan VI didominasi oleh mahasiswa perempuan.

d. Karakteristik Berdasarkan Suku



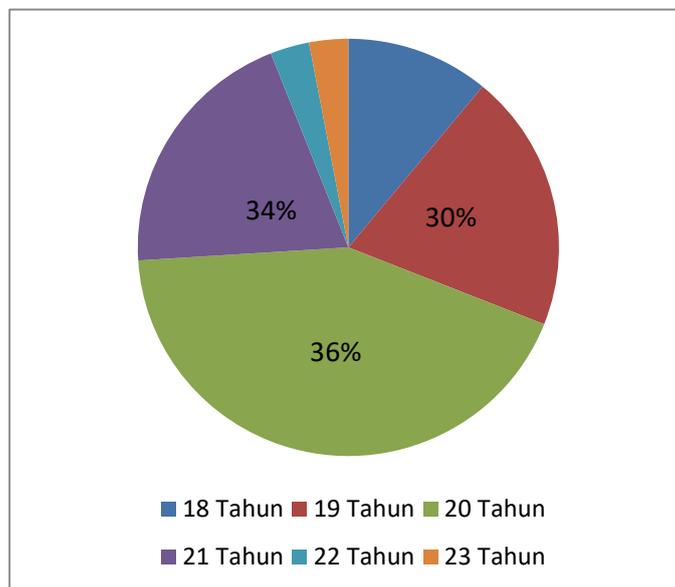
Berdasarkan diagram 4.4. diatas penelitian ini menggunakan responden mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam . Jika dilihat dari segi suku secara keseluruhan sampel dari sukuAceh sebanyak 48 % dan sukuNon Aceh sebanyak 52 %.Perbedaan suku yang dimiliki mahasiswa Prodi BKI yang menjadi responden antara suku aceh dengan non aceh tidak memiliki perbedaan yang cukup signifikan.

e. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan Orangtua



Berdasarkan diagram 4.5. diatas penelitian ini menggunakan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam . Jika dilihat dari segi pekerjaan orangtua secara keseluruhan sampel dari yang bekerja sebagai PNS sebanyak 14% dan yang Non PNS sebanyak 86 %. Hal ini menunjukkan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam lebih di dominasi oleh mahasiswa yang orang tuanya Non PNS.

f. Karakteristik Berdasarkan Usia



**Diagram 4.6. Karakteristik Semester**

Berdasarkan diagram 4.6. diatas penelitian ini menggunakan responden sebanyak 64 sampel mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam. Jika dilihat dari segi usia secara keseluruhan sampel dari usia 18 tahun sebanyak 11%, usia 19 tahun sebanyak 20%, usia 20 tahun sebanyak 36%, usia 21 tahun sebanyak 20%, usia 22 sebanyak 3% dan usia 23 tahun sebanyak 3%. Responden yang digunakan berdasarkan dari hasil sampel yang telah diperoleh. Secara keseluruhan responden yang digunakan lebih banyak pada mahasiswa Prodi BKI semester IV hal ini dikarenakan jumlah populasi mahasiswa semester IV juga yang paling banyak diantara lainnya dikarenakan usia rata-rata mahasiswa semester IV yaitu 20 tahun sehingga usia 20 tahun menjadi usia yang dominan pada penelitian ini.

## 2. Deskripsi Data Empati

Hasil pengumpulan dan pengolahan data melalui kuesioner (angket) Skala empati dari keseluruhan sampel (responden) berjumlah 64 mahasiswa, dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini.

<b>Interval Skor</b>	<b>Kategori</b>	<b>R</b>	<b>%</b>
>106	Sangat Tinggi	63	98,44
85-105	Tinggi	1	1,56
64-84	Sedang	0	0,00
43-63	Rendah	0	0,00
21-42	Sangat Rendah	0	0,00
<b>Total</b>		64	100,00

**Tabel 4.1. Distribusi frekuensi dan persentase empati berdasarkan kategori ( n=64)**

Tabel 4.1 di atas memperlihatkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki empati yang sangat tinggi yaitu sebesar 98.45%, sebagian lainnya mahasiswa lainnya berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 1.56%. Untuk lebih rincinya dapat dilihat pada Tabel 4.2. di bawah ini.

No	Indikator	Ideal	Max	Min	$\Sigma$	Mean	%	SD
1	Memahami Orang Lain ( 6 )	30	29	16	1500	23,44	117,2	2,47
2	Memposisikan diri sebagai orang lain ( 10 )	50	50	29	2593	40,52	202,6	3,67
3	Peka terhadap perasaan orang lain ( 8 )	40	37	23	1893	29,58	118,3	3,03
4	Memberikan Perhatian (8)	40	36	24	1981	30,96	206,4	2,4
<b>Keseluruhan</b>		<b>160</b>	<b>142</b>	<b>94</b>	<b>7967</b>	<b>125</b>	<b>131</b>	<b>9,6</b>

**Tabel.4.2. Deskripsi Rata-rata ( Mean) dan Persentase (%) Skala Empati berdasarkan indikator**

Keterangan :

Max : skor maksimal

Min : skor minimal

SD : standar deviasi

T : tinggi

ST : sangat tinggi

S : sedang

Tabel 4.2 diatas memperlihatkan bahwa secara rata-rata dari keseluruhan indikator, mahasiswa memiliki empati yang tinggi terhadap sesama teman ataupun oranglain yaitu sebesar 124,5. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisi data pada masing-masing indikator, antara lain Memahami orang lain yaitu sebesar 23,44,Memposisikan diri sebagai orang lain yaitu sebesar 40,52, Peka terhadap perasaan orang lain yaitu sebesar 29,58,Memberikan perhatian yaitu sebesar 30,96.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat dimaknai bahwa variabel empati mahasiswa baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama berkontribusi terhadap Prodi BKI. Hal ini dibuktikan dengan empati yang dimiliki sudah berada pada kategori tinggi

Jika dikaji dari sisi keagamaan khususnya dalam islam, sikap empati merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh setiap manusia yang beriman kepada Allah SWT. Sikap empati dijelaskan dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 128 tentang pentingnya empati:

لَقَدْ جَاءَكُمْ رَسُولٌ مِّنْ أَنْفُسِكُمْ عَزِيزٌ عَلَيْهِ مَا عَنِتُّمْ حَرِيصٌ عَلَيْكُمْ بِالْمُؤْمِنِينَ رَءُوفٌ رَّحِيمٌ

Artinya : Sungguh telah datang kepadamu seorang Rasul dari kaummu sendiri, berat terasa olehnya penderitaanmu, sangat menginginkan (keimanan dan keselamatan) bagimu, amat belas kasihan lagi penyayang terhadap orang-orang mukmin.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup>QS. At-Taubah/10:128

Berdasarkan tafsir M. Quraish Shihab, ayat diatas mengandung makna: Demi kebesaran dan keagungan Tuhan, sesungguhnya telah datang kepada kamu, wahai seluruh manusia, seorang rasul pesuruh Allah swt., dari diri kamu sendiri, yakni manusia sepertikamu, sangat berat terasa olehnya penderitaan yang kamu alami; sangat menginginkan keselamatan, kebaikan, bahkan kebahagiaan buat kamu semua, baik mukmin maupun kafir; dan amat belas kasih terhadap orang mukmin yang mantap imannya dan juga penuh rahmat buat mereka yang diharapkan suatu ketika akan beriman, bahkan kepada seluruh alam.<sup>46</sup>

Menurut tafsir 'Aidh al-Qarni ayat diatas mengandung makna : Telah datang kepada kalian, wahai sekalian manusia, seorang rasul yang mulia dari jenis kalian. Kalian mengetahui nasabnya, asal-usulnya, kejujurannya, dan sifat amanahnya. Terasa berat atasnya apa-apa yang yang memberatkan kalian. Ia sangat menginginkan keimanan, keselamatan, dan kebahagiaan kalian. Ia juga amat belas kasihan kepada orang-orang beriman, dan berusaha menghilangkan segala kesulitan dan penderitaan kalian. Ia sangat menyayangi mereka, selalu berbuat baik dan memberi. Ia begitu belas kasih kepada mereka yang berduka dan kasih sayang terhadap orang yang merasasediholeh dosa-dosa mereka.<sup>47</sup>

Kedua tafsir diatas menjelaskan bahwa sikap empati merupakan salah satu sikap yang sangat penting dan ini ditegasi didalam ajaran Islam. Sikap empati adalah sikap yang harus ditanamkan pada setiap individu, agar terwujudnya kebersamaan, rasa solidaritas, senasib.

---

<sup>46</sup>M. Quraish Shibab, Al-Hubab; Makna dan Pelajarandari Surah Al-Qur'an, (Tanggerang:Penerbit Lentera Hati, 2012), h. 604

<sup>47</sup>'Aidh al-Qarni, Tafsir Muyassar, (Jakarta Timur: Qisthi Pres, 2008),h. 168

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mahasiswa Prodi BKI sudah memiliki empati pada kategori sangat tinggi dan menurut peneliti ini merupakan sesuatu yang sangat baik apabila dikaitkan dengan ayat dan tafsir yang telah dijelaskan diatas.

Hasil penelitian membuktikan bahwa empati yang dimiliki sudah berada pada kategori sangat tinggi, sehingga dapat juga dikatakan bahwa masing-masing indikator pun berada pada kategori yang sama. Berikut ini akan dijelaskan pembahasan mengenai masing masing indikator dari variabel empati.

#### 1. Memahami orang lain

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan dari indikator memahami orang lain pada mahasiswa Prodi BKI berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti pemahaman terhadap orang lain yang dimiliki mahasiswa Prodi BKI sudah sangat baik. Maksud dari memahami disini merupakan lebih mengenal sifat dan kepribadian temannya, sehingga dapat meminimalisir konflik yang biasanya sering terjadi. Ivey mengutip dari Rogers sebagaimana yang dijelaskan oleh Zulfan,, empati bukan saja sesuatu yang bersifat kognitif, tetapi juga meliputi emosi dan pengalaman. Rogers juga mengatakan bahwa empati merupakan usaha mengalami dunia klien sebagaimana ia mengalaminya. Dengan demikian, seharusnya konselor berusaha memahami pengalaman klien menurut sudut pandang klien itu sendiri.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup>Zulfan Saam, *Psikologi Konseling*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013, h. 39

## 2. Memposisikan diri sebagai orang lain.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan dari indikator memposisikan diri sebagai orang lain pada mahasiswa Prodi BKI juga berada dalam kategori sangat tinggi. Memposisikan diri sebagai orang lain dimana maksudnya adalah seakan-akan orang lain menjadi bagian dalam diri kita. Memahami dengan cara seolah mengalami sendiri perasaan, pikiran, atau sikap orang lain. Zulfan saam mengutip dari Ivey menggambarkan empati sebagai melihat dunia melalui mata orang lain, mendengarkan seperti orang lain mendengar, merasakan dan menghayati dunia internal mereka.<sup>49</sup> Maka dari itu, orang yang berempati adalah orang yang mampu memposisikan dirinya sebagai orang lain.

## 3. Peka terhadap perasaan orang lain.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan dari indikator peka terhadap perasaan orang lain pada mahasiswa Prodi BKI juga berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kepekaan terhadap yang dirasakan oleh orang lain yang dimiliki mahasiswa Prodi BKI sangat baik. Peka yang dimaksud adalah mudah merasakan perasaan orang lain tanpa harus mendengarnya secara langsung, hanya dengan melihatnya saja sudah bisa merasakan perasaan yang sedang dirasakan oleh orang lain. Artinya individu mampu membaca perasaan orang lain dari isyarat verbal dan non verbal seperti nada bicara, ekspresi wajah, gerak-gerik dan bahasa tubuh lainnya.

---

<sup>49</sup>*Ibid*, 40

Terdapat berapa bentuk kepekaan soasial diantaranya adalah berbagi dengan orang lain, bersedia membantu orang lain yang membutuhkan, berani meminta maaf apabila melakukan kesalahan, serta menghargai orang lain yg memiliki kondisi yang berbeda.<sup>50</sup> Seseorang dapat dikatakan berempati apabila orang tersebut mampu merasakan bahasa non verbal yang diperlihatkan oleh orang lain.

#### 4. Memberikan perhatian

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa secara rata-rata keseluruhan dari indikator memberikan perhatian pada mahasiswa Prodi BKI juga berada dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti memberikan perhatian kepada orang lain yang dimiliki mahasiwa Prodi BKI sudah baik. Dengan demikian mahasiswa Prodi BKI sudah baik dalam hal saling memberikan perhatian. Empati diartikan sebagai perasaan simpati dan perhatian terhadap orang lain, khususnya untuk berbagi pengalaman atau secara tidak langsung merasakan penderitaan orang lain.

Empati melahirkan perilaku konkret. Jika individu menyadari apa yang dirasakan setiap saat, maka empati akan datang dengan sendirinya dan lebih lanjut individu akan bereaksi terhadap syarat-syarat orang lain dengan sensasi fisiknya sendiri tidak hanya dengan pengakuan kognitif terhadap perasaan mereka.

Berdasarkan penjabaran yang telah dipaparkan diatas indikasi yang paling kuat dalam membuktikan tinggi rendahnya empati seseorang adalah dengan

---

<sup>50</sup>Berchah Pitiewas,dkk.,*Analisis Kepekaan Sosial Generasi (Z) di Era Digital dalam Menyikapi Masalah Sosial*” Jurnal Bhineka Tunggal Ika, Vol. 07, No 01, Mei 2020, h.21.

adanyaperasaan memahami, menempatkan diri, kepekaan serta perhatian terhadap sesuatu dalam hal ini khususnya pada Prodi BKI.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Program Studi BKI memiliki tingkat empati dengan kategori sangat tinggi dengan nilai presentase 98,44 %, dan persentase 1,56 % untuk kategori tinggi. Hal ini secara keseluruhan menggambarkan bahwa empati yang dimiliki mahasiswa Prodi BKI sangat tinggi. Hal yang harus diperhatikan untuk menjaga kestabilan empati mahasiswa Prodi BKI adalah dengan memperhatikan beberapa indikator seperti memahami orang lain, memposisikan diri sebagai orang lain, peka terhadap perasaan orang lain, dan memberikan perhatian.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor untuk lebih diperhatikan lagi bagi peneliti-peneliti yang akan datang agar lebih menyempurnakan penelitiannya. Karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Penelitian ini juga telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Dalam penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel, yaitu gambaran empati.
2. Pengisian kuisisioner yang dilakukan melalui google formulir secara online yang disebarakan melalui what apps, hal ini disebabkan karna mengingat

keadaan dan kondisi saat ini masapandemi covid 19 sehingga mahasiswa yang menjadi responden sedang kuliah daring.

3. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuisisioner yaitu terkadang informasi atau jawaban yang diberikan oleh responden melalui kuisisioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi dikarenakan perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuisisionernya.
4. Jumlah responden yang hanya terdiri dari 64 orang tentunya masih kurang untuk menggambarkan yang sesungguhnya.
5. Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya satu jurusan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti terkait gambaran empati dengan menggunakan 4 indikator yaitu, memahami orang lain, memposisikan diri sebagai orang lain, peka terhadap perasaan orang lain, dan memberikan perhatian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori konsep empati oleh Rogers yang mengatakan bahwa empati sebagai melihat dunia melalui mata orang lain, mendengarkan seperti orang lain mendengar, merasakan dan menghayati dunia internal mereka, memposisikan diri seperti orang lain, seseorang yang toleran, mampu mengendalikan diri, ramah, mempunyai pengaruh serta mempunyai sifat humanistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi BKI memiliki tingkat empati yang sangat tinggi. Dari sampel sebanyak 64 orang responden, mahasiswa yang memiliki tingkat empati yang sangat tinggi sebanyak 98,44 % dan yang memiliki tingkat empati yang tinggi sebanyak 1,56 %. Secara keseluruhan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 125,45 menunjukkan bahwa mahasiswa Prodi BKI memiliki tingkat empati yang sangat tinggi.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan saran bagi subjek penelitian maupun bagi peneliti selanjutnya. Saran yang diberikan oleh peneliti antara lain sebagai berikut :

### 1. Bagi Prodi BKI

Dari hasil penelitian yang telah didapat, diharapkan Prodi BKI bisa melakukan kiat-kiat kedepannya untuk lebih berperan dalam membantu meningkatkan dan menjaga kestabilan sikap empati yang telah ada pada mahasiswa Prodi BKI. Kiat-kiat yang dimaksud diantaranya lebih sering menyelenggarakan kegiatan yang mendukung meningkatnya rasa empati terhadap sesama teman maupun orang lain seperti kunjungan bersama terhadap orang-orang yang terkena musibah terkhusus sesama mahasiswa BKI. Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam diharapkan mampu menciptakan suasana toleransi, kekeluargaan, atmosfer yang ramah dan nyaman bagi mahasiswa. Seluruh dosen dan Civitas Akademika juga ikut berperan dalam tumbuhnya sikap empati pada mahasiswa.

### 2. Bagi mahasiswa

Diharapkan untuk mengembangkan dan meningkatkan empati yang dimiliki dan menunjukkan rasa empati itu secara nyata, membantu teman yang kesusahan, membangun rasa kekeluargaan yang tinggi tidak hanya sesama teman dekat, tetapi dengan semua orang.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan agar menambah variabel penelitian yang dapat mempengaruhi empati agar penelitiannya menjadi lebih luas, kemudian peneliti selanjutnya disarankan agar meneliti tidak hanya untuk 1 jurusan, melainkan seluruh elemen mahasiswa IAIN Langsa dan juga para staf dosen yang ada di lingkungan IAIN langsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qarni, ‘Aidh. *Tafsir Muyassar*. (Jakarta Timur: Qisthi Pres. 2008).h. 168.
- Bungin, Burhan. *Metodolologi Penelitian Kuantitatif, Edisi Kedua*. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group 2005). h. 109
- Dapartemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta. PT Gramedia Pustaka Utama. 2008) .
- Gustini, Neng. *Empati Kultural pada Mahasiswa*. Journal of Multicultural Studies in Guidance and Counseling. vol. 1 No. 1. (2017) h.18
- Hanggara, Asep Dika. *Kepemimpinan Empati Menurut Al-Qur’an*. (Jawa Barat. CV Jejak. 2019) h. 27
- Hertanto, Eko. “*Teknik Pengambilan Sampel Menggunakan Rumus (Taro Yamane)*”  
[https://www.Academic.Edu/263281103/Teknik\\_Pengambilan\\_Sampel\\_Menggunakan\\_Rumus\\_Taro\\_Yamane\\_](https://www.Academic.Edu/263281103/Teknik_Pengambilan_Sampel_Menggunakan_Rumus_Taro_Yamane_) (25 Juli 2021)
- Ichsan. *Kemampuan Empati Mahasiswa Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan dan Pendidikan Orang Tua: Studi Terhadap Mahasiswa Prodi PGRA*. Jurnal ilmiah tumbuh kembang anak usia dini. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017 Vol.2. No. 2. h.17
- Pitiewas, Berchah. dkk., *Analisis Kepekaan Sosial Generasi (Z) di Era Digital dalam Menyikapi Masalah Sosial*” Jurnal Bhineka Tunggal Ika, Vol. 07, No 01, Mei 2020, h.21.
- QS Surat Al-maidah/5:2
- QS. At-Taubah/10:128
- Rosyadi, Ajeng Etika Anggun. *Empati dengan perilaku altruisme mahasiswa*. Jurnal Program Study SI Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan insan Cendikia Medika. Jombang 2017. h. 8.
- S Arumi, Mira. dkk. *Empati Mahasiswa Psikologi*. Jurnal Fakultas Psikologi, Universitas Bhayangkara Jakarta raya. vol.1. No. 2. juli 2017. h.139.
- Saam, Zulfan. *Psikologi Konseling*. (PT RajaGrafindo Persada; Jakarta. 2013). h. 39.
- Saputra, Febri. *Hubungan harga diri dengan perilaku menyontek pada mahasiswa*. Skripsi fakultas Psikologi Universitas Medan Area. 2015

- Shibab, M. Quraish. *Al-Hubab; Makna dan Pelajaran dari Surah Al-Qur'an*. (Tanggerang:Penerbit Lentera Hati. 2012). h. 604.
- Slamet Kusmanto, Agung *Empati Sebagai Sarana Untuk Memperkokoh Sikap Pro-Sosial Pelajar*. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Magelang*. 2011
- Sudaryono. *Metode Penelitian*. (Depok : PT RajaGrafindo Persada, 2017) h. 82.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta). h.7.
- Susanti, Tri. *Efektivitas Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Empati Mahasiswa Prodi BK Universitas Ahmad Dahlan*. *Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling* . vol. 1 No. 2 (Desember. 2015) h. 191
- Tafsir al Azhar jilid 3
- Tafsirq, <https://tafsirq.com/5-Al-Maidah/ayat-2#tafsir-quraish-shihab>.
- Taufik. *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. (PT RajaGrafindo Persada; Jakarta. 2013) h. 39
- Yamin, Sofyan, and Heri Kurniawan. "SPSS Complete: *Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*." Jakarta: Salemba Infotek (2009). h. 65

Data Hasil Penelitian Variabel Skala Empati

No	Tabulasi Data Instrumen Kecerdasan Emosi																																				Total						
	Memahami Orang Lain						Memposisikan Diri Sebagai Orang Lain						Peka Terhadap Perasaan Orang lain						Memberikan Perhatian						Σ	%																	
	10	23	26	28	14	21	9	12	15	17	24	25	2	6	20	22	Σ	%	1	4	19	30	7	13			18	27	Σ	%	3	5	11	16	29	31			8	32	Σ	%	
1	5	5	5	4	4	5	28	140	5	5	5	5	2	5	1	5	3	5	41	205	5	5	5	5	2	5	5	1	33	110	5	4	5	5	4	5	1	5	34	340	136	80	
2	5	4	2	4	3	4	22	110	4	5	4	5	4	4	5	5	4	45	225	4	4	4	4	5	4	3	3	31	103,33	5	5	4	4	4	4	1	4	31	310	129	75,88		
3	5	4	4	4	3	4	24	120	5	4	4	4	4	4	5	5	4	43	215	5	5	5	4	3	4	4	3	33	110	5	5	5	5	5	5	1	4	35	350	135	79,41		
4	5	4	4	4	2	4	23	115	4	5	4	4	4	4	4	2	1	3	35	175	5	5	5	4	3	3	2	3	30	100	5	4	4	5	4	4	1	4	31	310	119	70	
5	5	4	4	4	3	5	25	125	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	43	215	4	4	4	4	4	5	3	4	32	107	4	4	4	4	4	4	5	1	5	31	310	131	77,06
6	4	4	4	4	3	4	23	115	4	4	5	5	5	4	2	2	4	4	39	195	5	5	5	3	2	3	4	4	31	103,33	4	4	3	4	4	4	3	4	30	300	123	72,35	
7	4	4	4	3	3	3	21	105	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	3	38	190	5	4	4	3	2	3	2	3	26	87	5	4	4	4	2	4	2	4	29	290	114	67,06
8	5	4	4	4	4	4	25	125	4	4	4	5	4	4	5	5	4	43	215	4	4	4	4	4	4	4	2	30	100	4	4	4	4	2	4	2	5	29	290	127	74,71		
9	4	3	4	4	4	5	24	120	4	4	4	4	5	1	5	5	5	5	42	210	4	4	4	3	4	4	4	31	103,33	5	4	4	4	4	4	5	2	5	33	330	130	76,47	
10	4	2	4	4	3	2	19	95	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	41	205	5	5	2	1	2	4	5	3	27	90,000	4	4	3	4	4	5	1	4	29	290	116	68,24	
11	5	2	4	2	4	5	22	110	4	4	3	1	4	4	4	5	4	4	37	185	4	5	4	4	2	3	1	2	25	83,333	5	4	2	4	4	5	1	4	29	290	113	66,47	
12	5	4	5	4	4	5	27	135	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	43	215	4	4	4	4	3	4	4	2	29	96,667	4	4	4	4	4	5	1	5	31	310	130	76,47	
13	5	4	4	4	3	3	23	115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	200	4	4	4	4	3	3	3	3	28	93,333	4	4	4	4	4	4	2	3	29	290	120	70,59		
14	5	5	4	4	3	5	26	130	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	46	230	4	4	4	5	3	4	3	4	31	103,33	5	5	5	3	5	5	1	3	32	320	135	79,41	
15	5	5	5	4	2	3	24	120	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	41	205	5	5	5	4	3	3	3	2	30	100	5	5	4	5	4	5	1	5	34	340	129	75,88	
16	4	2	5	4	3	4	22	110	4	4	5	5	3	4	3	4	3	3	38	190	4	4	3	3	3	4	4	4	29	97	4	4	4	5	3	4	1	4	29	290	118	69,41	
17	5	4	5	5	2	3	24	120	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	42	210	5	5	3	4	4	4	4	3	32	106,67	4	5	4	4	3	5	1	4	30	300	128	75,29	
18	4	4	5	4	3	3	23	115	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38	190	4	4	4	4	3	4	3	3	29	97	4	5	4	4	4	5	2	3	31	310	121	71,18	
19	5	4	4	5	2	4	24	120	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	41	205	4	4	3	3	3	3	3	4	27	90	4	4	3	3	4	4	2	3	27	270	119	70	
20	5	5	5	5	4	5	29	145	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	250	5	5	5	5	4	5	1	4	34	113	5	5	5	5	5	5	1	5	36	360	149	87,65		
21	4	4	4	4	4	4	25	125	4	4	5	4	5	4	5	4	4	44	220	4	4	4	4	4	5	4	4	33	110	5	5	4	5	4	5	1	5	34	340	136	80		
22	5	4	5	4	3	4	25	125	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	44	220	4	4	4	3	3	3	3	3	27	90,000	4	4	4	4	4	5	1	5	31	310	127	74,71	
23	4	4	3	5	2	3	21	105	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	38	190	5	4	4	4	3	3	4	2	29	96,667	4	5	4	3	4	4	2	4	30	300	118	69,41	
24	5	5	5	5	1	1	22	110	5	5	5	5	5	5	1	1	1	34	170	5	5	5	5	1	1	1	1	24	80,000	5	5	5	5	5	5	1	1	32	320	112	65,88		
25	5	5	5	5	2	4	26	130	5	5	4	5	3	3	5	4	5	44	220	5	5	5	5	1	4	1	5	31	103,33	5	5	5	5	5	5	1	1	32	320	133	78,24		
26	4	4	4	4	4	4	24	120	4	4	3	3	4	4	4	4	4	38	190	5	4	4	4	4	4	4	2	31	103,33	4	4	4	4	4	4	1	4	29	290	122	71,76		
27	4	4	4	3	3	4	22	110	4	3	5	5	3	4	4	5	3	4	41	205	5	4	4	3	1	3	3	2	25	83	5	4	4	3	4	5	3	4	32	320	120	70,59	
28	4	4	4	3	3	4	22	110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	195	3	4	3	3	3	3	3	2	24	80	4	4	4	4	4	5	2	3	30	300	115	67,65		
29	4	4	4	4	4	3	23	115	5	4	2	5	4	4	4	3	2	3	35	175	4	4	4	4	2	3	3	2	26	87	4	4	4	4	5	3	4	1	3	28	280	112	65,88
30	4	4	4	4	4	5	25	125	5	1	5	5	4	3	5	4	5	5	42	210	5	4	5	5	5	5	4	4	37	123	5	5	5	4	5	5	1	5	35	350	139	81,76	
31	4	1	2	4	3	3	17	85	4	5	5	5	2	2	5	5	5	43	215	4	4	4	4	4	5	3	2	30	100	5	4	4	4	4	4	1	4	4	30	300	120	70,59	
32	4	3	3	3	2	3	18	90	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	145	4	3	3	3	2	3	3	2	23	76,667	3	3	3	3	3	4	2	3	24	240	94	55,29		
33	4	4	4	4	3	4	23	115	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	41	205	4	4	3	3	2	4	3	3	28	93,333	4	4	4	4	4	4	3	4	3	31	310	123	72,35
34	5	2	4	4	2	4	21	105	4	4	2	2	4	2	4	4	4	33	165	5	5	4	4	4	4	4	3	33	110	4	5	4	2	3	4	2	4	28	280	115	67,65		
35	5	5	5	5	3	5	28	140	4	4	5	5	5	4	5	5	5	47	235	5	4	4	4	4	5	4	3	33	110	5	5	4	5	5	5	2	5	36	360	144	84,71		
36	4	4	5	4	4	5	26	130	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	42	210	4	4	4	4	5	4	4	33	110	4	4	4	4	4	5	1	5	31	310	132	77,65		
37	4	4	4	4	4	4	24	120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	200	4	4	4	2	4	4	3	3	28	93	5	4	3	4	3	4	2	3	28	280	120	70,59		
38	5	5	4	4	2	5	26	130	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	47	235	4	4	5	4	5	5	4	2	33	110	5	4	5	4	5	5	1	5	34	340	140	82,35	
39	4	4	5	4	3	5	25	125	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	41	205	4	5	5	3	2	4	5	4	32	106,67	5	4	4	4	4	5	1	4	31	310	129	75,88	
40	5	4	4	4	2	5	24	120	4	4	5	4	4	4	4	5	5	44	220	4	4	4	4	4	4	4	3	31	103	4	4	3	3	4	4	2	4	28	280	127	74,71		
41	4	4	5	5	3	3	24	120	5	5	4	5	4	2	2	2	4	5	38	190	5	5	5	4	3	5	3	4	34	113	5	5	5	4	4	5	1	5	35	350	131	77,06	
42	4	4	4	4	2	5	23	115	4	4	5	5	4	4	1	4	4	5	40	200	5	5	4	4	1	2	4	2	27	90	4	3	4	4	4	5	1	3	28	280	118	69,41	
43	4	4	4	4	3	3	22	110	4																																		

## DAFTAR ANGKET

“Isilah pernyataan ini dengan jujur menurut pendapat/penilaian anda, pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan anda jawaban ditandai dengan tanda ( )”.

Maka jawaban itu dapat diberi skor sebagai berikut.

- a. Sangat setuju (5)
- b. Setuju (4)
- c. Kurang Setuju (3)
- d. Tidak setuju (2)
- e. Sangat Tidak Setuju (1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui suasana hati teman dengan melihat ekspresi wajahnya.					
2.	Saya merasa bersyukur melihat orang yang saya benci mendapat musibah.					
3.	Apabila teman sedang membutuhkan bantuan saya bersedia membantunya.					
4.	Saya mampu memahami kondisi teman dengan mendengar nada suaranya					
5.	Saya mendengarkan curahan hati teman dengan besar hati.					
6.	Saya merasa iri dengan kesuksesan yang didapatkan oleh teman					
7.	Saya cuek dengan keadaan lingkungan sekitar					
8.	Saya memedulikan orang yang peduli terhadap saya.					
9.	Saya mampu mempertimbangkan saran dariteman.					
10.	Memberikan selamat kepada teman yang mendapat prestasi.					
11.	Saya berusaha ikut membantu permasalahan yang dialami oleh teman					
12.	Ikut bersedih apabila teman saya mendapatkan musibah					
13.	Saya cuek dengan apapun yang terjadi pada teman.					
14.	Saya merasa kesal apabila teman meminta bantuan disaat saya sedang sibuk.					
15.	Saya merasa iba apabila ada teman yang dikucilkan.					
16.	Saya menanyakan pada teman ketika wajahnya terlihat murung					
17.	Saya merasa iba apabila ada teman yang dikucilkan.					
18.	Saya merasa jenuh apabila ada teman menceritakan masalah pribadi.					
19.	Saya mudah memahami ketika suasana hati teman					

	berubah.					
20.	Saya merasa senang ketika ada teman yang gagal dalam ulangan.					
21.	Ketika sedang mendapatkan masalah saya cenderung menyalahkan orang lain.					
22.	Saya menghindar apabila diminta bantuan oleh teman.					
23.	Saya merasa sedih terhadap penderitaan yang dialami teman.					
24.	Saya bisa memaklumi perbedaan pendapat denganteman.					
25.	Saya merasa resah akibat ketidakadilan yang disarankan teman.					
26.	Memahami rasa kehilangan yang dirasakan teman disaat kerabatnya meninggal.					
27.	Ketika ekspresi wajah teman berubah saya sulit untuk mengartikannya.					
28.	Saya memahami teman yang sedang mengalami kekecewaan karena mendapatkan nilai dibawah batas tuntas.					
29.	Setiap kali ada teman yang mengeluh saya akan sabar mendengarkannya.					
30.	Saya mengetahui apabila teman sedang mendapatkan masakah					
31.	Apabila teman membutuhkan pertolongan saya bersedia membantu teman semampu saya					
32.	Ketika melihat seorang terjatuh saya cenderung untuk tetap tenang dan diam saja.					

### Frequency Table

#### semester responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	19	29,7	29,7	29,7
Valid 4	23	35,9	35,9	65,6
Valid 6	22	34,4	34,4	100,0
Total	64	100,0	100,0	

#### Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	6	9,4	9,4	9,4
Valid Perempuan	58	90,6	90,6	100,0
Total	64	100,0	100,0	

#### pernyataan 10 (Memahami Orang Lain)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	31	48,4	48,4	48,4
Valid Sangat setuju	33	51,6	51,6	100,0
Total	64	100,0	100,0	

#### pernyataan 23 (Memahami Orang Lain)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	2	3,1	3,1	3,1
Valid Tidak setuju	4	6,3	6,3	9,4
Valid Kurang setuju	4	6,3	6,3	15,6
Valid Setuju	44	68,8	68,8	84,4
Valid Sangat setuju	10	15,6	15,6	100,0
Total	64	100,0	100,0	

#### pernyataan 26 (Memahami Orang Lain)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	1	1,6	1,6	1,6
Valid Tidak setuju	2	3,1	3,1	4,7
Valid Kurang setuju	2	3,1	3,1	7,8
Valid Setuju	38	59,4	59,4	67,2
Valid Sangat setuju	21	32,8	32,8	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**pernyataan 28 (Memahami Orang Lain)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	1	1,6	1,6	1,6
Tidak setuju	1	1,6	1,6	3,1
Kurang setuju	8	12,5	12,5	15,6
Setuju	45	70,3	70,3	85,9
Sangat setuju	9	14,1	14,1	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**pernyataan 9 (Memahami Orang Lain)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju	1	1,6	1,6	1,6
Setuju	47	73,4	73,4	75,0
Sangat setuju	16	25,0	25,0	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**pernyataan 12 (Memposisikan diri sebagai orang lain)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	1	1,6	1,6	1,6
Kurang setuju	5	7,8	7,8	9,4
Setuju	40	62,5	62,5	71,9
Sangat setuju	18	28,1	28,1	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**pernyataan 15 (Memposisikan diri sebagai orang lain)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	2	3,1	3,1	3,1
Kurang setuju	3	4,7	4,7	7,8
Setuju	31	48,4	48,4	56,3
Sangat setuju	28	43,8	43,8	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**pernyataan 17 (Memposisikan diri sebagai orang lain)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	2	3,1	3,1	3,1
Tidak setuju	1	1,6	1,6	4,7
Kurang setuju	2	3,1	3,1	7,8
Setuju	28	43,8	43,8	51,6
Sangat setuju	31	48,4	48,4	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**pernyataan 24 (Memposisikan diri sebagai orang lain)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	1	1,6	1,6	1,6
Tidak setuju	3	4,7	4,7	6,3
Kurang setuju	4	6,3	6,3	12,5
Setuju	38	59,4	59,4	71,9
Sangat setuju	18	28,1	28,1	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**pernyataan 25 (Memposisikan diri sebagai orang lain)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	2	3,1	3,1	3,1
Tidak setuju	3	4,7	4,7	7,8
Kurang setuju	10	15,6	15,6	23,4
Setuju	40	62,5	62,5	85,9
Sangat setuju	9	14,1	14,1	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**pernyataan 2 (Memposisikan diri sebagai orang lain)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	3	4,7	4,7	4,7
Tidak setuju	2	3,1	3,1	7,8
Kurang setuju	14	21,9	21,9	29,7
Setuju	25	39,1	39,1	68,8
Sangat setuju	20	31,3	31,3	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**pernyataan 6 (Memposisikan diri sebagai orang lain)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	2	3,1	3,1	3,1
Tidak setuju	7	10,9	10,9	14,1
Kurang setuju	15	23,4	23,4	37,5
Setuju	22	34,4	34,4	71,9
Sangat setuju	18	28,1	28,1	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**pernyataan 20 (Memposisikan diri sebagai orang lain)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	3	4,7	4,7	4,7
Kurang setuju	11	17,2	17,2	21,9
Setuju	31	48,4	48,4	70,3
Sangat setuju	19	29,7	29,7	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**pernyataan 22 (Memposisikan diri sebagai orang lain)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	1	1,6	1,6	1,6
Kurang setuju	18	28,1	28,1	29,7
Setuju	25	39,1	39,1	68,8
Sangat setuju	20	31,3	31,3	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**pernyataan 1 (Peka terhadap perasaan orang lain)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju	4	6,3	6,3	6,3
Setuju	34	53,1	53,1	59,4
Sangat setuju	26	40,6	40,6	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**pernyataan 4 (Peka terhadap perasaan orang lain)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang setuju	2	3,1	3,1
	Setuju	42	65,6	68,8
	Sangat setuju	20	31,3	100,0
	Total	64	100,0	100,0

**pernyataan 19 (Peka terhadap perasaan orang lain)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	1	1,6	1,6
	Kurang setuju	9	14,1	15,6
	Setuju	35	54,7	70,3
	Sangat setuju	19	29,7	100,0
	Total	64	100,0	100,0

**pernyataan 30 (Peka terhadap perasaan orang lain)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	3,1	3,1
	Tidak setuju	1	1,6	4,7
	Kurang setuju	14	21,9	26,6
	Setuju	39	60,9	87,5
	Sangat setuju	8	12,5	100,0
	Total	64	100,0	100,0

**pernyataan 7 (Peka terhadap perasaan orang lain)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	5	7,8	7,8
	Tidak setuju	10	15,6	23,4
	Kurang setuju	26	40,6	64,1
	Setuju	19	29,7	93,8
	Sangat setuju	4	6,3	100,0
	Total	64	100,0	100,0

**pernyataan 13 (Peka terhadap perasaan orang lain)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Sangat tidak setuju	1	1,6	1,6	1,6
Tidak setuju	2	3,1	3,1	4,7
Kurang setuju	25	39,1	39,1	43,8
Setuju	26	40,6	40,6	84,4
Sangat setuju	10	15,6	15,6	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**pernyataan 18 (Peka terhadap perasaan orang lain)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Sangat tidak setuju	4	6,3	6,3	6,3
Tidak setuju	6	9,4	9,4	15,6
Kurang setuju	28	43,8	43,8	59,4
Setuju	20	31,3	31,3	90,6
Sangat setuju	6	9,4	9,4	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**pernyataan 27 (Peka terhadap perasaan orang lain)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Sangat tidak setuju	3	4,7	4,7	4,7
Tidak setuju	16	25,0	25,0	29,7
Kurang setuju	24	37,5	37,5	67,2
Setuju	20	31,3	31,3	98,4
Sangat setuju	1	1,6	1,6	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**pernyataan 3 (Memberikan Perhatian)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
Kurang setuju	1	1,6	1,6	1,6
Setuju	31	48,4	48,4	50,0
Sangat setuju	32	50,0	50,0	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**pernyataan 5 (Memberikan Perhatian)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang setuju	2	3,1	3,1	3,1
Valid Setuju	36	56,3	56,3	59,4
Valid Sangat setuju	26	40,6	40,6	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**pernyataan 11 (Memberikan Perhatian)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	1	1,6	1,6	1,6
Valid Kurang setuju	7	10,9	10,9	12,5
Valid Setuju	45	70,3	70,3	82,8
Valid Sangat setuju	11	17,2	17,2	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**pernyataan 16 (Memberikan Perhatian)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	1	1,6	1,6	1,6
Valid Kurang setuju	7	10,9	10,9	12,5
Valid Setuju	38	59,4	59,4	71,9
Valid Sangat setuju	18	28,1	28,1	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**pernyataan 29 (Memberikan Perhatian)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	2	3,1	3,1	3,1
Valid Kurang setuju	6	9,4	9,4	12,5
Valid Setuju	45	70,3	70,3	82,8
Valid Sangat setuju	11	17,2	17,2	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**Pernyataan 31 (Memberikan Perhatian)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	1	1,6	1,6	1,6
Valid Setuju	28	43,8	43,8	45,3
Valid Sangat setuju	35	54,7	54,7	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**Pernyataan 8 (Memberikan Perhatian)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	39	60,9	60,9	60,9
Tidak setuju	22	34,4	34,4	95,3
Kurang setuju	3	4,7	4,7	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**Pernyataan 32 (Memberikan Perhatian)**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	2	3,1	3,1	3,1
Kurang setuju	16	25,0	25,0	28,1
Setuju	26	40,6	40,6	68,8
Sangat setuju	20	31,3	31,3	100,0
Total	64	100,0	100,0	

**Means**

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Indikator memahami orang lain * semester responden	64	100,0%	0	0,0%	64	100,0%
Memposisikan diri sbg orang lain * semester responden	64	100,0%	0	0,0%	64	100,0%
peka terhadap perasaan orang lain * semester responden	64	100,0%	0	0,0%	64	100,0%
Memberkan Perhatian * semester responden	64	100,0%	0	0,0%	64	100,0%
indikator memahami orang lain * Jenis Kelamin	64	100,0%	0	0,0%	64	100,0%
Memposisikan diri sbg orang lain * Jenis Kelamin	64	100,0%	0	0,0%	64	100,0%
peka terhadap perasaan orang lain * Jenis Kelamin	64	100,0%	0	0,0%	64	100,0%
Memberkan Perhatian * Jenis Kelamin	64	100,0%	0	0,0%	64	100,0%

**indikator memahami orang lain Memposisikan diri sbg orang lain peka terhadap perasaan orang lain Memberkan Perhatian \* semester responden**

semester responden		indikator memahami orang lain	Memposisikan diri sbg orang lain	peka terhadap perasaan orang lain	Memberkan Perhatian
2	Mean	22,79	39,84	29,05	31,21
	N	19	19	19	19
	Std. Deviation	2,016	3,184	3,341	2,097
	% of Total				
	Sum	28,9%	29,2%	29,2%	29,9%
4	Mean	23,96	41,13	29,83	31,00
	N	23	23	23	23
	Std. Deviation	2,266	3,389	2,622	2,276
	% of Total				
	Sum	36,7%	36,5%	36,2%	36,0%
6	Mean	23,45	40,45	29,77	30,68
	N	22	22	22	22
	Std. Deviation	2,956	4,339	3,236	2,818
	% of Total				
	Sum	34,4%	34,3%	34,6%	34,1%
Total	Mean	23,44	40,52	29,58	30,95
	N	64	64	64	64
	Std. Deviation	2,468	3,669	3,033	2,400
	% of Total				
	Sum	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%

**Jumlah indikator memahami orang lain Jumlah Memposisikan diri sbg orang lain  
 Jumlah peka terhadap perasaan orang lain Jumlah Memberkan Perhatian \* Jenis  
 Kelamin**

Jenis Kelamin		indikator memahami orang lain	Memposisikan diri sbg orang lain	peka terhadap perasaan orang lain	Memberkan Perhatian
Laki-laki	Mean	23,00	39,17	30,50	30,17
	N	6	6	6	6
	Std. Deviation	1,414	1,602	3,564	2,483
	% of Total	9,2%	9,1%	9,7%	9,1%
	Sum	23,48	40,66	29,48	31,03
Perempuan	Mean	23,48	40,66	29,48	31,03
	N	58	58	58	58
	Std. Deviation	2,556	3,800	2,993	2,399
	% of Total	90,8%	90,9%	90,3%	90,9%
	Sum	23,44	40,52	29,58	30,95
	Mean	23,44	40,52	29,58	30,95
	N	64	64	64	64
Std. Deviation	2,468	3,669	3,033	2,400	
% of Total	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	
Sum	100,0%	100,0%	100,0%	100,0%	







semester responden \* Memposisikan diri sebagai orang lain Cross-tabulation

semester responden	Memposisikan diri sebagai orang lain										Total						
	29	33	34	35	36	37	38	39	40	41		42	43	44	45	46	47
2	Count	0	0	1	1	1	2	1	0	2	4	1	3	0	0	0	0
	Expected Count	.3	.3	.3	.6	.3	1.5	1.2	1.8	2.7	2.4	1.5	1.2	.9	.3	.9	.3
4	% within semester responden	0.0%	0.0%	5.3%	5.3%	5.3%	10.5%	5.3%	0.0%	10.5%	21.1%	5.3%	15.8%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%
	% within Jumlah Memposisikan an	0.0%	0.0%	100.0%	50.0%	100.0%	40.0%	25.0%	0.0%	22.2%	50.0%	20.0%	75.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%
6	% of Total	0.0%	0.0%	0.0%	1.6%	0.0%	1.6%	0.0%	0.0%	3.1%	6.3%	1.6%	0.0%	3.1%	1.6%	0.0%	1.6%
	Count	1	1	0	0	0	2	1	4	3	3	0	1	1	0	3	0
Total	Expected Count	1.0	1.0	1.0	2.0	1.0	5.0	4.0	6.0	9.0	8.0	5.0	4.0	3.0	1.0	3.0	1.0
	% within semester responden	1.6%	1.6%	1.6%	3.1%	1.6%	7.8%	6.3%	9.4%	14.1%	12.5%	7.8%	6.3%	4.7%	1.6%	4.7%	1.6%
Total	% within Jumlah Memposisikan an	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	1.6%	1.6%	1.6%	3.1%	1.6%	7.8%	6.3%	9.4%	14.1%	12.5%	7.8%	6.3%	4.7%	1.6%	4.7%	1.6%
		Total															
		Count															
		Expected Count															
		% within semester responden															
		% within Jumlah Memposisikan an															
		% of Total															

Jenis Kelamin \* PeKa terhadap perasaan orang lain Crosstabulation

Jenis Kelamin	PeKa terhadap perasaan orang lain													Total	
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	37		
Laki-laki	Count	0	0	0	0	1	1	1	0	2	0	0	0	1	6
	Expected Count	.1	.2	.4	.4	.7	.7	.4	.7	.8	.6	.3	.3	.1	6.0
% within Jenis Kelamin	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	16.7%	16.7%	16.7%	0.0%	0.0%	33.3%	0.0%	0.0%	0.0%	16.7%	100.0%
% within Jumlah Kepekakan	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	14.3%	14.3%	25.0%	0.0%	0.0%	22.2%	0.0%	0.0%	0.0%	100.0%	9.4%
Perempuan	Count	1	2	4	4	6	6	3	7	7	6	9	3	0	58
Expected Count	.9	1.8	3.6	3.6	6.3	6.3	3.6	6.3	8.2	8.2	5.4	8.2	2.7	.9	58.0
% within Jenis Kelamin	1.7%	3.4%	6.9%	6.9%	10.3%	10.3%	5.2%	12.1%	12.1%	12.1%	10.3%	15.5%	5.2%	0.0%	100.0%
% within Jumlah Kepekakan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	85.7%	85.7%	75.0%	100.0%	77.8%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	0.0%	90.6%
Total	Count	1	2	4	4	7	7	4	7	9	6	9	3	1	64
Expected Count	1.0	2.0	4.0	4.0	7.0	7.0	4.0	7.0	9.0	9.0	6.0	9.0	3.0	1.0	64.0
% within Jenis Kelamin	1.6%	3.1%	6.3%	6.3%	10.9%	10.9%	6.3%	10.9%	14.1%	14.1%	9.4%	14.1%	4.7%	1.6%	100.0%
% within Jumlah Kepekakan	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
% of Total	1.6%	3.1%	6.3%	6.3%	10.9%	10.9%	6.3%	10.9%	14.1%	14.1%	9.4%	14.1%	4.7%	1.6%	100.0%

semester responden - Peka terhadap perasaan orang lain Crosstabulation

semester responden	peka terhadap perasaan orang lain													Total
	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	37	
2	Count	0	2	1	1	3	2	1	1	2	3	2	1	1
	Expected	.3	.6	1.2	1.2	2.1	2.1	1.2	2.1	2.7	1.8	2.7	.9	.3
4	% within semester responden	0.0%	10.5%	5.3%	5.3%	15.8%	10.5%	5.3%	10.5%	15.8%	10.5%	5.3%	0.0%	5.3%
	% within Jumlah	0.0%	100.0%	25.0%	25.0%	42.9%	28.6%	25.0%	28.6%	33.3%	33.3%	11.1%	0.0%	100.0%
6	Kepekaan % of Total	0.0%	3.1%	1.6%	1.6%	4.7%	3.1%	1.6%	3.1%	4.7%	3.1%	1.6%	0.0%	1.6%
	Count	0	0	2	1	2	1	3	2	3	2	2	2	0
6	Expected Count	.4	.7	1.4	1.4	2.5	2.5	1.4	2.5	3.2	2.2	3.2	1.1	.4
	% within semester responden	0.0%	0.0%	8.7%	4.3%	8.7%	4.3%	13.0%	21.7%	13.0%	8.7%	8.7%	0.0%	0.0%
6	% within Jumlah	0.0%	0.0%	50.0%	25.0%	28.6%	14.3%	75.0%	71.4%	33.3%	33.3%	22.2%	66.7%	0.0%
	Kepekaan % of Total	0.0%	0.0%	3.1%	1.6%	3.1%	1.6%	4.7%	7.8%	4.7%	3.1%	1.6%	0.0%	0.0%
6	Count	1	0	1	2	2	4	0	0	3	2	6	1	0
	Expected Count	.3	.7	1.4	1.4	2.4	2.4	1.4	2.4	3.1	2.1	3.1	1.0	.3
6	% within semester responden	4.5%	0.0%	4.5%	9.1%	9.1%	18.2%	0.0%	0.0%	13.6%	9.1%	27.3%	4.5%	0.0%
	% within Jumlah	100.0%	0.0%	25.0%	50.0%	28.6%	57.1%	0.0%	0.0%	33.3%	33.3%	66.7%	33.3%	0.0%
6	Kepekaan % of Total	1.6%	0.0%	1.6%	3.1%	3.1%	6.3%	0.0%	0.0%	4.7%	3.1%	9.4%	1.6%	0.0%
	Count	1	2	4	4	7	7	4	7	9	6	9	3	1
6	Expected Count	1.0	2.0	4.0	4.0	7.0	7.0	4.0	7.0	9.0	6.0	9.0	3.0	1.0
	% within semester responden	1.6%	3.1%	6.3%	6.3%	10.9%	10.9%	6.3%	10.9%	14.1%	9.4%	14.1%	4.7%	1.6%
6	% within Jumlah	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	Kepekaan % of Total	1.6%	3.1%	6.3%	6.3%	10.9%	10.9%	6.3%	10.9%	14.1%	9.4%	14.1%	4.7%	1.6%
Total														
	Count	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
	Expected	19.0	19.0	19.0	19.0	19.0	19.0	19.0	19.0	19.0	19.0	19.0	19.0	19.0
	% within semester responden	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% within Jumlah	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	Kepekaan % of Total	1.6%	3.1%	6.3%	6.3%	10.9%	10.9%	6.3%	10.9%	14.1%	9.4%	14.1%	4.7%	1.6%

Jenis Kelamin \* Memberikan perhatian Cross-tabulation

Jenis Kelamin	memberikan perhatian											Total	
	24	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
Laki-laki	Count	0	0	1	2	2	0	0	0	0	1	0	6
	Expected Count	.1	.1	.6	1.0	.9	1.1	.8	.4	.4	.5	.2	6.0
%	% within Jenis	0.0%	0.0%	16.7%	33.3%	33.3%	0.0%	0.0%	0.0%	16.7%	0.0%	100.0%	
	% within Kelamin	0.0%	0.0%	16.7%	18.2%	20.0%	0.0%	0.0%	0.0%	20.0%	0.0%	9.4%	
Perhatian	Jumlah												
	% of Total	0.0%	0.0%	1.6%	3.1%	3.1%	0.0%	0.0%	0.0%	1.6%	0.0%	9.4%	
Perempuan	Count	1	1	5	9	8	12	8	4	4	4	2	58
	Expected Count	.9	.9	5.4	10.0	9.1	10.9	7.3	3.6	3.6	4.5	1.8	58.0
%	% within Jenis	1.7%	1.7%	8.6%	15.5%	13.8%	20.7%	13.8%	6.9%	6.9%	6.9%	3.4%	100.0%
	% within Kelamin	1.7%	1.7%	8.6%	15.5%	13.8%	20.7%	13.8%	6.9%	6.9%	6.9%	3.4%	100.0%
Perhatian	Jumlah												
	% of Total	1.6%	1.6%	7.8%	14.1%	12.5%	18.8%	12.5%	6.3%	6.3%	6.3%	3.1%	90.6%
Total	Count	1	1	6	11	10	12	8	4	4	5	2	64
	Expected Count	1.0	1.0	6.0	11.0	10.0	12.0	8.0	4.0	4.0	5.0	2.0	64.0
%	% within Jenis	1.6%	1.6%	9.4%	17.2%	15.6%	18.8%	12.5%	6.3%	6.3%	7.8%	3.1%	100.0%
	% within Kelamin	1.6%	1.6%	9.4%	17.2%	15.6%	18.8%	12.5%	6.3%	6.3%	7.8%	3.1%	100.0%
Perhatian	Jumlah												
	% of Total	1.6%	1.6%	9.4%	17.2%	15.6%	18.8%	12.5%	6.3%	6.3%	7.8%	3.1%	100.0%

semester responden • Memberikan perhatian Crosstabulation

semester responden	Memberikan perhatian											Total	
	24	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
2	Count Expected Count	0 .3 0	0 .3 0	2 1.8 0	2 3.3 7	4 3.0 2	2 3.6 6	5 2.4 1	1 1.2 2	1 1.2 2	2 1.5 1	0 .6 1	19 19.0 23
	% within semester responden	0.0%	0.0%	10.5%	10.5%	21.1%	10.5%	26.3%	5.3%	5.3%	10.5%	0.0%	100.0%
	% within Jumlah Perhatian	0.0%	0.0%	33.3%	18.2%	40.0%	16.7%	62.5%	25.0%	25.0%	40.0%	0.0%	29.7%
	% of Total Count	0.0%	0.0%	3.1%	3.1%	6.3%	3.1%	7.8%	1.6%	1.6%	3.1%	0.0%	29.7%
4	Count Expected Count	0 .4 0	1 .4 0	2.2 2.2 0	4.0 4.0 7	3.6 3.6 2	4.3 4.3 6	2.9 2.9 1	1.4 1.4 2	1.4 1.4 2	1.8 1.8 1	.7 .7 1	23.0 23.0 23
	% within semester responden	0.0%	4.3%	0.0%	30.4%	8.7%	26.1%	4.3%	8.7%	8.7%	4.3%	4.3%	100.0%
	% within Jumlah Perhatian	0.0%	100.0%	0.0%	63.6%	20.0%	50.0%	12.5%	50.0%	50.0%	20.0%	50.0%	35.9%
	% of Total Count	0.0%	1.6%	0.0%	10.9%	3.1%	9.4%	1.6%	3.1%	3.1%	1.6%	1.6%	35.9%
6	Count Expected Count	1 .3 0	0 .3 0	4 2.1 0	2 3.8 2	4 3.4 4	4 4.1 4	2 2.8 2	1 1.4 1	1 1.4 1	1.7 1.7 2	1 .7 2	22.0 22.0 22
	% within semester responden	4.5%	0.0%	18.2%	9.1%	18.2%	18.2%	9.1%	4.5%	4.5%	9.1%	4.5%	100.0%
	% within Jumlah Perhatian	100.0%	0.0%	66.7%	18.2%	40.0%	33.3%	25.0%	25.0%	25.0%	40.0%	50.0%	34.4%
	% of Total Count	1.6%	0.0%	6.3%	3.1%	6.3%	6.3%	3.1%	1.6%	1.6%	3.1%	1.6%	34.4%
Total	Count Expected Count	1 1.0 1	1 1.0 1	6 6.0 0	11 11.0 7	10 10.0 2	12 12.0 6	8 8.0 1	4 4.0 2	4 4.0 2	5 5.0 1	2 2.0 1	64.0 64.0 64
	% within Jumlah Perhatian	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	1.6%	1.6%	9.4%	17.2%	15.6%	18.8%	12.5%	6.3%	6.3%	7.8%	3.1%	100.0%

Judul Skripsi : **Gambaran Empati Pada Mahasiswa Program Study Bimbingan dan Konseling Islam FUAD IAIN Langsa**

- KEDUA : Bimbingan harus diselesaikan selambat-lambatnya selama 6 (bulan) terhitung sejak tanggal ditetapkan;
- KETIGA : Kepada pembimbing tersebut di atas diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa sesuai DIPA Nomor: 025.04.2.888040/2021. Tanggal 23 November 2020.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Langsa  
Tanggal 16 Juni 2021  
05 Dzulq'adah 1442 H



**MUHAMMAD NASIR**

0316



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA  
NOMOR 0175 TAHUN 2021

T E N T A N G

PERUBAHAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA NOMOR 210 TAHUN 2020 TANGGAL 1 SEPTEMBER 2020 TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan skripsi mahasiswa pada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;  
b. bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada huruf a maka perlu dilakukan adanya perubahan Pembimbing Skripsi;  
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, maka perlu ditetapkan dalam suatu Surat Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Langsa, tentang; Perubahan Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;  
6. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;  
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor: 10 Tahun 2015, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa;  
8. Peraturan Menteri Agama Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Langsa;  
9. Hasil Seminar Proposal Mahasiswa tanggal 15 Juli 2020.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA TENTANG PERUBAHAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA NOMOR 210 TAHUN 2020 TANGGAL 1 SEPTEMBER 2020 TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

KESATU : Menunjuk dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Langsa:

1. **Dr. Mawardi Siregar, MA**

(sebagai Pembimbing I / Materi)

2. **Syiva Fitria, M. Sc**

(sebagai Pembimbing II / Metodologi)

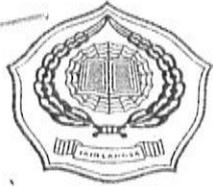
Untuk membimbing skripsi:

Nama : **Cut Intan Tarwiyah**

Tempat / Tgl. Lahir : Peureulak/ 28 April 1998

NIM : 3022016057

Jurusan/Fakultas : Bimbingan dan Konseling Islam / Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) LANGSA  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh - Kota Langsa –Provinsi Aceh  
Telp. 0641-23129 Fax. 0641-425139 Website. <http://www.iainlangsa.ac.id>  
E-mail : [info@iainlangsa.ac.id](mailto:info@iainlangsa.ac.id)

Nomor : B-0316/FUAD/TL.1/8/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Mohon Izin Untuk Penelitian Ilmiah

Langsa, 03 Agustus 2021

Yth,

**Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami maklumkan kepada Bapak/Ibu bahwa Mahasiswa kami yang tersebut di bawah ini :

N a m a : **Cut Intan Tarwiyah**  
N I M : 3022016057  
Semester : X (Sepuluh)  
Jurusan / Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam  
A l a m a t : Paya Bujok Seuleumak Kec. Langsa Baro  
Aceh Tamiang

Bermaksud mengadakan penelitian di Kantor/Wilayah yang Bapak Pimpin, sehubungan dengan penyusunan Skripsi berjudul : **"Gambaran Empati Pada Mahasiswa Program Study Bimbingan dan Konseling Islam FUAD IAIN Langsa."** Untuk kelancaran penelitian dimaksud kami mengharapkan Kepada Bapak berkenan memberikan bantuan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, segala biaya penelitian dimaksud ditanggung yang bersangkutan.

Demikian harapan kami atas bantuan serta perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bid. Akademik

  
  
Nayyati Marhaban



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) LANGSA**  
**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**  
Kampus Zawiyah Cot Kala, Jln. Meurandeh - Kota Langsa –Provinsi Aceh  
Telp. 0641-23129 Fax. 0641-425139 Website. <http://www.iainlangsa.ac.id>  
E-mail : [info@stainlangsa.ac.id](mailto:info@stainlangsa.ac.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor :B- 0320 /FUAD/TL.1/8/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,

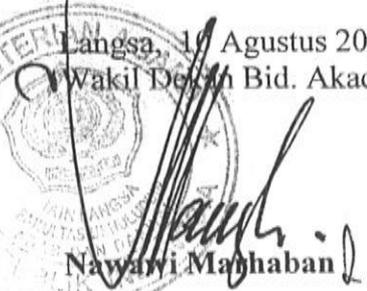
Nama : **Drs. Nawawi Marhaban, MA**  
NIP : 19610801 199403 1 001  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga

dengan ini menerangkan Bahwa

Nama : Cut Intan Tarwiyah  
Nim : 3022016057  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Alamat : Paya Bujok Seuleumak Kec. Langsa Baro

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa dalam rangka Penyusunan skripsinya berjudul **“Gambaran Empati Pada Mahasiswa Program Study Bimbingan dan Konseling Islam FUAD IAIN Langsa”**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Langsa, 10 Agustus 2021  
Wakil Dekan Bid. Akademik,  
  
Nawawi Marhaban

## SURAT KETERANGAN MENGGUNAKAN INSTRUMEN

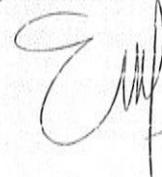
Bersama ini saya yang bertanda tangan di bawah ini, Alumni Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta dengan ini memberikan ijin kepada :

Nama : Cut Intan Tarwiyah  
NIM : 3022016057  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam  
Asal Universitas : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) langsa, Aceh

Untuk menggunakan instrument penelitian Skala Empati yang dibuat oleh Ernie Ulviatun (2016) dalam penelitian skripsi yang berjudul "*Upaya Peningkatan Sikap Empati Melalui Teknik Photovoice pada Siswa Kelas x Jurusan Kriya Kulit di SMK Negeri 1 Kalasan Tahun 2015/2016*"

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Juni 2021



(Ernie Ulviatun, S.Pd)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : **Cut Intan Tarwiyah**
2. Tempat / Tanggal Lahir : Peureulak, 28 April 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Status : Belum Menikah
6. Alamat : Paya Bujok Seuleumak Langsa Baro Kota Langsa
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. No Telp/HP : 082247806516
9. Riwayat Pendidikan :
  - a. MIN/SD : MIN Paya Bujok Langsa Lulusan Tahun 2010
  - b. MTsN/SMP : MTsN Terpadu Langsa Lulusan Tahun 2013
  - c. MAN/SMU : MAN 2 Langsa Lulusan Tahun 2016
  - d. Perguruan Tinggi : IAIN Langsa Masuk Tahun 2016 Sampai Sekarang
10. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : T Mustafa
  - b. Ibu : Fatimah
  - c. Alamat : Paya Bujok Seuleumak Langsa Baro Kota Langsa